

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2010 DAN 2009/
*31 MARCH 2010 AND 2009***

**TIDAK DIAUDIT
*UNAUDITED***

Daftar Isi

Contents

	Halaman/Page	
Pernyataan Direksi	1	<i>Directors' Statement</i>
Neraca Konsolidasian	2 – 3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Consolidated Statements of Changes</i>
Konsolidasian	5	<i>in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan		<i>Notes to the Consolidated Financial</i>
Konsolidasian	8 – 59	<i>Statements</i>
Informasi Tambahan	60 – 65	<i>Supplementary Information</i>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian
31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets
As at 31 March 2010 and 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1,320,600	2d, 3	965,689	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 3.298 pada tahun 2010 dan Rp 1.210 pada tahun 2009)				Trade debtors (Net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,298 in 2010 and Rp 1,210 in 2009)
- Pihak ketiga	1,510,858	2g, 4	1,579,883	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	150,615	2c, 4	101,694	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain	71,059	5	53,278	Advances and other debtors
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 28.267 pada tahun 2010 dan Rp 34.767 pada tahun 2009)	1,474,504	2h, 6	1,243,402	Inventories (Net of provision for obsolete and unused/slow moving inventories of Rp 28,267 in 2010 and Rp 34,767 in 2009)
Pajak dibayar di muka	13,169	2q, 15c	6,345	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	56,504	2o, 9	75,528	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	4,597,309		4,025,819	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,401	2c, 8c	2,960	Amounts due from related parties
Aset pajak tangguhan	-	2q, 15b	15,927	Deferred tax assets
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 781.372 pada tahun 2010 dan Rp 631.099 pada tahun 2009)	3,181,202	2i, 2j, 10a	2,600,296	Fixed assets (Net of accumulated depreciation of Rp 781,372 in 2010 and Rp 631,099 in 2009)
Goodwill (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 17.200 pada tahun 2010 dan Rp 10.754 pada tahun 2009)	66,754	2l, 11	73,200	Goodwill (Net of accumulated amortisation of Rp 17,200 in 2010 and Rp 10,754 in 2009)
Aset tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 267.642 pada tahun 2010 dan Rp 169.653 pada tahun 2009)	673,001	2m, 12	652,013	Intangible assets (Net of accumulated amortisation of Rp 267,642 in 2010 and Rp 169,653 in 2009)
Beban pensiun dibayar di muka	59,068	2r, 18	38,610	Prepaid pension expense
Aset lain-lain	58,193	2o, 13	58,457	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,040,619		3,441,463	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	8,637,928		7,467,282	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian
31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets
As at 31 March 2010 and 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang usaha				<i>Trade creditors</i>
- Pihak ketiga	1,528,728	14	1,328,822	<i>Third parties -</i>
- Pihak hubungan istimewa	161,508	2c, 14	77,938	<i>Related parties -</i>
Hutang pajak	235,268	2q, 15d	400,436	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	1,350,531	16	1,298,697	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	307,006	2f, 17	139,198	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Kewajiban Lancar	3,583,041		3,245,091	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	155,732	2c, 8d	194,478	<i>Amounts due to related parties</i>
Kewajiban pajak tangguhan	50,493	2q, 15b	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban imbalan kerja	167,682	2r, 18	152,111	<i>Employee benefits obligations</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	373,907		346,589	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	3,956,948		3,591,680	Total Liabilities
HAK MINORITAS	6,378	19a	6,233	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	76,300	2t, 20	76,300	<i>Share capital</i>
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham untuk tahun 2010 dan 2009)				<i>(Authorised, issued and fully paid - up: 7,630,000,000 common shares at a par value of Rp 10 (full amount) per share for 2010 and 2009)</i>
Agio saham	15,227	2t, 21	15,227	<i>Capital paid in excess of par value</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80,773	2c, 22	80,773	<i>Balance arising from restructuring transactions between entities under common control</i>
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	24	15,260	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,487,042		3,681,809	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Jumlah Ekuitas	4,674,602		3,869,369	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	8,637,928		7,467,282	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Income
For The Periods Ended
31 March 2010 and 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENJUALAN BERSIH	4,972,924	2p, 25	4,482,317	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(2,375,724)	2p, 26	(2,389,943)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2,597,200		2,092,374	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(1,292,235)		(1,023,468)	OPERATING EXPENSES
Beban pemasaran dan penjualan	(1,001,987)	2p, 27a	(760,611)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(290,248)	2p, 27b	(262,857)	General and administration expenses
LABA USAHA	1,304,965		1,068,906	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	(1,971)		16,987	OTHER INCOME/(EXPENSES)
Keuntungan pelepasan aset tetap	(210)	2i, 10e	-	Gain on disposals of fixed assets
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	(7,510)	2e	10,577	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Penghasilan bunga	5,749		6,410	Interest income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,302,994		1,085,893	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(330,589)	2q, 15a	(317,112)	Income tax expense
LABA SEBELUM HAK MINORITAS HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI/(LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	972,405 (622)	19b	768,781 276	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS MINORITY INTERESTS IN NET LOSS/(INCOME) OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH	971,783		769,057	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	127	2v, 29	101	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
31 Maret 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Periods Ended
31 March 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Catatan/ Notes</i>	<i>Modal saham/ Share capital</i>	<i>Agio saham/ Capital paid in excess of par value</i>	<i>Surplus revaluasi aset tetap/Fixed assets revaluation reserve</i>	<i>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengenal/ Balance arising from restructuring transactions between entities under common control</i>	<i>Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings</i>	<i>Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Saldo per 31 Desember 2008	76,300	15,227	-	80,773	15,260	2,912,752	3,100,312	Balance as at 31 December 2008
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	769,057	769,057	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2009	76,300	15,227	-	80,773	15,260	3,681,809	3,869,369	Balance as at 31 March 2009
Saldo per 31 Desember 2009	76,300	15,227	-	80,773	15,260	3,515,259	3,702,819	Balance as at 31 December 2009
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	971,783	971,783	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2010	76,300	15,227	-	80,773	15,260	4,487,042	4,674,602	Balance as at 31 March 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
31 Maret 2010 dan 2009**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Periods Ended
31 March 2010 and 2009**

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	5,044,008		3,799,098	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3,647,076)		(2,935,585)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(202,719)		(178,073)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja	(12,902)	18	(32,505)	Payments of employee benefits
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(160,510)		(104,495)	Payments of service fees and Royalty
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,020,801		548,440	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	5,168		6,369	Receipts of interest income
Pelunasan pinjaman karyawan	1,523		(1,204)	Repayment of employee loan
Pembayaran pajak penghasilan badan	(285,936)		(215,979)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	741,556		337,626	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(247,234)	10a	(96,473)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	(26,012)		-	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	847	10d	-	Proceeds from the sale of fixed Assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(272,399)		(96,473)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(303)	23	(146)	Dividends paid to the shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(303)		(146)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	468,854		241,007	Net Increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(6,576)		2,335	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	858,322		722,347	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,320,600	2a, 2d, 3	965,689	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
31 Maret 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

***PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Periods Ended
31 March 2010 and 2009***

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
Transaksi non-kas				Non-cash transactions
Perolehan aset tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Hutang lain- lain")	30,192		2,582	<i>Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other liabilities")</i>
Perolehan aset tidak berwujud melalui hutang (dicatat dalam akun "Beban yang masih harus dibayar")	22,374	16	8,029	<i>Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accrued expenses")</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi Umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 Mr. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No.14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris No. 16 tanggal 18 Juni 2008 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51473.AH.01.02. tanggal 15 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 16 September 2008, Tambahan No. 18026.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman dengan sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in Letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. By deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H., the Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk". This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 of 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times; most recently by Notarial Deed No. 16 dated 18 June 2008 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, to comply with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of the year 2007 regarding Limited Liability Company. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-51473.AH.01.02. dated 15 August 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 of 16 September 2008, Supplement No. 18026.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-009/PWE/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

On 16 November 1981, the Company listed 15% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No.SI-009/PM/E/1981.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) menjadi Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pada tanggal 12 November 2008, sebagai bagian dari reorganisasi internal Grup perusahaan Unilever di dunia, Maatschappij voor Internationale Beleggingen (pemegang saham utama Perseroan, selanjutnya disebut "Mavibel B.V.") dan perusahaan terkendalinya Unilever Indonesia Holding B.V. (selanjutnya disebut "UIH"), keduanya berkedudukan di Belanda telah menandatangani "Agreement of Additional Contribution on Shares" untuk mengalihkan seluruh saham yang telah ditempatkan Mavibel B.V. di Perseroan kepada UIH, sebagai kontribusi tambahan penyertaan non tunai sehubungan dengan penyertaan Mavibel B.V. dalam UIH. Pengalihan saham ini tidak mengakibatkan perubahan pengendalian atas Perseroan karena Mavibel B.V. dan UIH dikendalikan oleh pihak yang sama, yaitu Unilever N.V.. Sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. X.M.1. yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-82/PM/1996 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, Perseroan, pada tanggal 19 November 2008, melaporkan perubahan tersebut kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia dimana Perseroan mencatatkan sahamnya.

On 12 November 2008, as part of an internal reorganisation in the Unilever group of companies globally, Maatschappij voor Internationale Beleggingen (the majority shareholder of the Company, hereinafter referred to as "Mavibel B.V.") and its controlled company Unilever Indonesia Holding B.V. (hereinafter referred to as "UIH"), both domiciled in the Netherlands entered into an "Agreement of Additional Contribution on Shares", to transfer all shares owned by Mavibel B.V. in the Company to UIH, as an additional contribution in kind in connection with the investment of Mavibel B.V. in UIH. This transfer of shares referred to above did not result in a change of control in the Company since Mavibel B.V. and UIH are controlled by the same party, namely Unilever N.V.. In accordance with the Capital Market Supervisory Agency Rule No. X.M.1. as an attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-82/PM/1996 regarding Disclosures of Information for Certain Shareholders, the Company, on 19 November 2008, notified the change to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange where the shares of the Company are registered.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah UIH, sedangkan induk Perseroan adalah Unilever N.V. (Belanda).

The Company's majority shareholder as at 31 March 2010 and 2009 was UIH, while its ultimate parent company is Unilever N.V. (Netherlands).

Pada tanggal 22 November 2000, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan sebuah perseroan baru dengan nama PT Anugrah Lever ("PT AL") yang bergerak dalam bidang produksi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango, serta merek-merek lainnya di bawah lisensi Perseroan kepada PT AL.

On 22 November 2000, the Company entered into an agreement with PT Anugrah Indah Pelangi, to establish a new company, namely PT Anugrah Lever ("PT AL"), which is engaged in manufacturing, developing, marketing and selling soya sauce, chilli sauce and other sauces under Bango and other brands under license of the Company to PT AL.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sejak awal bulan Agustus 2007, Perseroan meningkatkan penyertaan modal pada PT AL menjadi 100%, yang juga mengakhiri perjanjian kerja sama antara Perseroan dan PT Anugrah Indah Pelangi tersebut di atas.

In early August 2007, the Company increased its ownership in PT AL to become 100%, which also terminated the agreement between the Company and PT Anugrah Indah Pelangi as stated above.

Pada bulan Mei 2008, operasi bisnis PT AL dialihkan ke Perseroan.

In May 2008, PT AL's business operation was transferred to the Company.

Pada tanggal 12 November 2008, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 142 (1).a. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan sebagai pemegang saham tunggal PT AL (dalam likuidasi), menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT AL untuk membubarkan PT AL terhitung sejak tanggal 12 November 2008. Keputusan ini dinyatakan dalam akta No. 32 tanggal 28 November 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Petrus Suandi Halim, S.H. Pada tanggal 1 Desember 2008 Likuidator PT AL telah memberitahukan pembubaran PT AL kepada semua kreditor PT AL melalui pengumuman di surat kabar dan Berita Negara Republik Indonesia serta memberitahukan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dicatat dalam daftar perseroan bahwa PT AL (dalam likuidasi) berdasarkan Daftar Perseroan No. AHU-0124332.AH.01.09.TH.2008 tanggal 22 Desember 2008.

On 12 November 2008, in consideration to Article 142 (1).a. of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of the year 2007 regarding Limited Liability Company, the Company, as the sole shareholder of PT AL (in liquidation), signed a Circular Resolution of the Shareholder of PT AL to dissolve PT AL effective as of 12 November 2008. This is evidenced by deed No. 32 dated 28 November 2008 passed before Notary Petrus Suandi Halim, S.H. On 1 December 2008 the Liquidator of PT AL has announced the dissolution of PT AL to all creditors of PT AL in the newspapers and in the State Gazette of the Republic of Indonesia and notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, asking it to be registered in the company register that PT AL (in liquidation) pursuant to the Company Register No. AHU-0124332.AH.01.09.TH.2008 dated 22 December 2008.

Pada tanggal 3 Juli 2002, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Texchem Resources Berhad untuk mendirikan sebuah perseroan baru dengan nama PT Technopia Lever ("PT TL") yang bergerak dalam bidang distribusi, ekspor dan impor barang dagangan dengan merek Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian jual beli saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd., dimana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual penyertaannya di PT Technopia Lever kepada Technopia Singapore Pte. Ltd.

On 3 July 2002, the Company entered into an agreement with Texchem Resources Berhad to establish a new company, namely PT Technopia Lever ("PT TL") which is engaged in the distribution, export and import of goods under the Domestos Nomos trademark. On 7 November 2003, Texchem Resources Berhad entered into a share sales and purchase agreement with Technopia Singapore Pte. Ltd., in which Texchem Resources Berhad agreed to sell all of its shares in PT Technopia Lever to Technopia Singapore Pte. Ltd.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar kepemilikan langsung Perseroan pada anak perusahaan dan total aset anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's direct ownership in subsidiaries and the total assets of subsidiaries is as follows:

	Kedudukan/ Country of domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operation commenced	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset dalam Rp miliar/ Total assets in Rp billion	
			2010	2009	2010	2009
PT Anugrah Lever (dalam likuidasi/in liquidation)	Indonesia	2001	100%	100%	18.1	32.5
PT Technopia Lever	Indonesia	2002	51%	51%	36.5	43.9

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at and for the years then ended 31 March 2010 and 2009, were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	2010	2009	
Presiden Komisaris	Jan Zijderveld	Jan Zijderveld	President Commissioner
Komisaris	Cyrillus Harinowo Bambang Subianto Erry Firmansyah	Theodore Permadi Rachmat Kuntoro Mangkusubroto Cyrillus Harinowo Bambang Subianto	Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

	2010	2009	
Presiden Direktur	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	President Director
Direktur	Franklin Chan Gomez Joseph Bataona Surya Dharma Mandala Debora Herawati Sadrach Okty Damayanti Hadrianus Setiawan	Graeme David Pitkethly Mohammad Effendi Soeparsono Joseph Bataona Surya Dharma Mandala Debora Herawati Sadrach Okty Damayanti	Directors

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

2. Summary of significant accounting policies

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2010.

The consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiaries (collectively "the Group") were prepared by the Board of Directors and completed on 23 March 2010.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis, kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan derivatif yang dicatat sebesar nilai wajarnya (lihat Catatan 2f).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan yang dikendalikan, PT Anugrah Lever (dalam likuidasi) dan PT Technopia Lever, dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Perseroan dan anak perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perusahaan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan secara khusus.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under historical cost convention, with the exception that certain derivative financial instruments are carried at fair value (refer to Note 2f).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements, as well as the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the subsidiaries it controls, PT Anugrah Lever (in liquidation) and PT Technopia Lever, in which the Company has direct control and ownership of more than 50% of voting rights. The subsidiaries have been consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company.

The effect of all material transactions and balances between the Company and the subsidiaries has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Minority interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa a sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh, tidak termasuk saldo laba, dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan. Kurs tanggal neraca, berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh induk Perseroan untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Perseroan dalam transaksi-transaksinya yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro, pada tanggal 31 Maret 2010 masing-masing adalah Rp 9.090 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 12.240 (nilai penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2009: Rp 11.560 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 15.360 (nilai penuh) untuk 1 Euro (EUR)). Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, pada tanggal 31 Maret 2010 masing-masing adalah Rp 9.103 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 12.235 (nilai penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2009: Rp 11.585 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat dan Rp 15.391 (nilai penuh) untuk 1 Euro (EUR)).

c. Related party transactions

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 "Related party disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

The restructuring transaction between entities under common control was accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The difference between the acquisition cost and the book value of the net asset acquired, excluding retained earnings, was recorded in "Balance arising from restructuring transactions between entities under common control" account, which is presented in the equity section of the consolidated balance sheets.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturity of three months or less.

e. Foreign currencies translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in the consolidated statements of income. The balance sheet date rates, based on the rates published by the ultimate parent company to translate foreign currency balances as of 31 March 2010, were Rp 9,090 (full amount) for US Dollar 1 and Rp 12,240 (full amount) for Euro 1 (2009: Rp 11,560 (full amount) for US Dollar 1 and Rp 15,360 (full amount) for Euro 1). As a comparison, the middle rates of Citibank, with whom the Company negotiates most of its foreign currency transactions, as of 31 March 2010 were Rp 9,103 (full amount) for US Dollar 1 and Rp 12,235 (full amount) for Euro 1 (2009: Rp 11,585 (full amount) for US Dollar 1 and Rp 15,391 (full amount) for Euro 1).

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Instrumen keuangan derivatif

Perseroan secara berkala melakukan kontrak valuta berjangka dengan pihak lain dalam rangka mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko Perseroan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Instrumen derivatif diakui pada neraca konsolidasian sebagai aset atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapusbukkan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang bersifat tetap maupun variabel.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

f. Derivative financial instruments

The Company periodically enters into forward foreign currency contracts with external counterparties, in implementing its risk management policies. Changes in the fair value of any derivative instruments that do not qualify for hedge accounting under PSAK 55 (Revised 1999), "Accounting for derivative instruments and hedging activities" are recognised immediately in the consolidated statement of income.

Derivative financial instruments are recognised in the consolidated balance sheets as assets or liabilities depending on the rights and obligations as governed by the contract, and recorded at their fair value.

g. Trade debtors

Trade debtors are recognised net of allowance for doubtful accounts, based on management's review of the collectibility of each account at the end of the year. Uncollectible receivables are written off as bad debts during the year in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the weighted average cost method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of income during the financial period in which they are incurred.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan/dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost/deemed cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	40	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5-20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Keuntungan pelepasan aset tetap' di laporan laba rugi konsolidasian.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Gains on disposal for fixed assets' in the consolidated statement of income.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Biaya perolehan tanah tidak termasuk biaya-biaya lain yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan ijin atas tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan ijin atas tanah tersebut, ditanggungkan dan disajikan pada akun "Aset lainnya – tidak lancar" serta diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah.

The acquisition cost of land does not include the related costs incurred to acquire or renew the license for the land. The related costs incurred to acquire or renew the license for the land are deferred and presented under "Other assets – non current" and amortised over the legal term of the land rights.

j. Sewa

j. Lease

Sewa adalah suatu perjanjian dimana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada lessor.

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Suatu kontrak sewa dengan porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statement of income on a straight-line basis over the period of the lease.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets in which the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan, disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-termpayables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statement of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

k. Penurunan nilai dari aset tetap dan aset tidak lancar lainnya

Setiap tanggal neraca Perseroan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk *goodwill* dan aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian penurunan nilai akibat suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit penghasil kas terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Impairment of fixed assets and other non-current assets

At the balance sheet date, the Company and subsidiaries review whether there is any indication of assets impairment or not.

Fixed assets and other non-current assets, including goodwill and intangible assets, are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is either an asset's net selling price or value in use, whichever is higher. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

l. Goodwill

Akuisisi hak kepemilikan pemegang saham minoritas anak perusahaan dihitung dengan menggunakan metode *Parent Company*. Oleh karena itu, selisih lebih dari jumlah yang dibayar dan nilai tercatat atas hak minoritas pada tanggal perolehan diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya, yaitu 13 tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas anak perusahaan yang bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial dan faktor lain.

l. Goodwill

Acquisition of minority shareholdings in subsidiary company is accounted for using the Parent Company method. Accordingly, the excess of the amount paid over the carrying value of the minority interest at the date of acquisition is recognised as goodwill. Goodwill is amortised using the straight-line method over its estimated useful life, which is 13 years. Management determines the estimated useful life of goodwill based on its evaluation of the respective subsidiary at the time of the acquisition, considering factors such as existing market share, potential growth and other factors.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

m. Aset tidak berwujud

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sesuai dengan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak usaha, merek dagang dan hak cipta	10-20	Operating rights, trademarks and Copyrights
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	3-5	Software and software license

n. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada tahun terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

o. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tidak lancar.

p. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Perseroan dan anak perusahaan, setelah dikurangi retur, biaya penjualan dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, dalam hal penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*) dan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

q. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet liability*. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan Undang-Undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

m. Intangible assets

Amortisation on intangible assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

n. Research and development

Research and development costs are expensed in the year in which they are incurred, as long as those costs do not meet the requirements for capitalisation.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against the consolidated statements of income over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method. Prepaid expenses with a benefit period of more than 12 months are recorded as non-current assets.

p. Revenue and expenses

Net sales represent revenue earned from the sale of the Company's and subsidiaries' products, net returns, trade allowances and value-added tax. Revenue from sales of goods is recognised when the significant risk and goods ownership has been transferred to customers, export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point) and domestic sales are recognised when goods are delivered to the distributors/customers.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

q. Taxation

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates (and Laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

r. Imbalan kerja

r. Employee benefits

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

- Short-term employee benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

- Program bonus

Perseroan mengakui kewajiban dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

- Bonus scheme

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

- Imbalan pensiun

- Pension benefits

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, the pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of its employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). The plan is generally funded through payments to the Dana Pensiun, which are determined by periodic actuarial calculation.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, year of service and compensation.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The liability recognised in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal neraca maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan asset, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service years of the relevant employees.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang akan menjadi hak (*vested*) apabila karyawan yang bersangkutan masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, except those which will be vested if the employee remains in service for certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Perseroan memperoleh pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 November 2008 untuk pembentukan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP") sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor KEP-234/KM.10/2008.

On 7 November 2008 the Company received the approval from the Minister of Finance of the Republic Indonesia for the establishment of the Defined Contribution Pension Plan Unilever Indonesia ("DPIP") through the approval of the Minister of Finance of the Republic Indonesia no. KEP-234/KM.10/2008.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPIP. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya dan terhutang.

All permanent employees who are hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by DPIP. Contributions to defined contribution plan are recognised as an expense in the statement of income as incurred and payable.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi yang pada dasarnya sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a certain service period. The estimated costs of these benefits are recognised over the period of employment, using the methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are assessed annually by independent qualified actuaries.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan imbalan jangka panjang lainnya seperti jubiliun (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan pasca-kerja lainnya untuk UU Ketenagakerjaan diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi yang pada dasarnya sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Estimasi biaya imbalan jangka panjang lainnya diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, sedangkan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui segera. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

s. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Sejak tahun 2002, Perseroan memiliki program saham (*share matching plan*) yang diperuntukkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas. Dalam program ini, karyawan yang memenuhi syarat dapat menginvestasikan hingga 25% dari bonus tahunan mereka dalam bentuk saham Unilever. Manajer menengah dan junior memiliki hak untuk berinvestasi pada saham Perseroan, sedangkan manajer senior ke atas hanya memiliki hak untuk melakukan investasi pada saham Unilever N.V. dan Unilever PLC. Selanjutnya, Perseroan memberikan penambahan saham (*matching share*) sejumlah lembar saham yang sama dengan yang dibeli oleh karyawan. Saham tambahan (*matching share*) ini tidak untuk diperjualbelikan selama tiga tahun setelah diberikan dengan ketentuan karyawan harus memenuhi beberapa persyaratan, yang antara lain termasuk syarat bahwa bonus yang diinvestasikan dalam bentuk saham harus dimiliki selama tiga tahun, serta manajer tersebut tetap menjadi karyawan Perseroan sampai dengan berakhirnya tahun ketiga. Saham tambahan (*matching share*) ini diakui sebagai beban yang ditangguhkan berdasarkan harga saham pada saat pembelian dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode tiga tahun, menggunakan metode garis lurus.

- Other post-employment and long-term benefits

The Company provides other post-employment benefits under the Labor Law and other long-term benefits such as jubilee and long leave benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the completion of a certain service period by the employee. The estimated costs of other post-employment benefits under the Labor Law are recognised over the period of employment, using the methodology similar to that for defined benefit pension plans. Other long-term employee benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. The estimated costs of other long term benefit are recognised over the period of employment using the methodology similar to that for defined benefit pension plan with actuarial gains and losses and past service cost being recognised immediately. These obligations are assessed annually by independent qualified actuaries.

s. Share matching plan

Since 2002, the Company introduced a share matching plan, which is applied to the manager level and above. Under this plan, eligible employees can invest up to 25% of their gross annual bonuses in Unilever shares. Middle and junior managers are entitled to invest in the Company's shares, while senior managers and above are only entitled to invest in the shares of Unilever N.V. and Unilever PLC. The Company then awards an equivalent number of matching shares. These matching shares vest three years after the grant, provided certain conditions are met, including the requirement that the original bonus invested in shares shall be retained for the three-year period and the managers are still employed by the Company at the end of the three-year period. The cost of the matching shares is recorded as deferred charges based on share price at the date of purchase and is charged to the consolidated statements of income over a period of three years, using the straight-line method.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

t. Saham dan agio saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara harga jual dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi disajikan sebagai pengurang agio saham.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Perseroan mengakui dividen interim sebagai kewajiban pada saat ditetapkan oleh Direksi.

v. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun yang bersangkutan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

w. Informasi segmen

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Suatu segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa dan memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

x. Kewajiban diestimasi

Perusahaan dan anakperusahaan mengakui kewajiban diestimasi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

t. Share and capital paid in excess of par value

Common shares are classified as equity. Capital paid in excess of par value is the difference between the selling price and nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital or options are recorded as deductions from capital paid in excess of par value.

u. Dividends

Dividend payments to all shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividend payments are declared by the shareholders. The Company recognises interim dividends as liabilities when the dividend payments are decided by the Board of Directors.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average of outstanding shares. There are no convertible securities, options or warrants that would give rise to a dilution of the earnings per share.

w. Segment information

Segment information is presented based upon identifiable business segments. A business segment is a distinguishable component that engages in providing products and services subject to risks and returns which are different from those of other business segments.

x. Provisions

Provisions are recognised when the Company and subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as the amount of the obligation can be made.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas	824	688	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah: Deutsche			Third parties – Rupiah:
Bank AG, Jakarta	85,395	98,523	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero)	49,016	54,272	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tbk PT CIMB Niaga Tbk	36,463	27,478	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	29,399	14,811	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai Banking
Banking Corporation Ltd., Jakarta	21,883	140,699	Corporation Ltd., Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	9,415	30,748	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	3,349	3,196	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tbk Citibank N.A., Jakarta	1,547	1,328	Citibank N.A., Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	208	13,021	Standard Chartered Bank, Jakarta
Lain-lain (masing-masing saldo kurang			Others (individual balances less than
dari Rp	627	812	Rp 1,000 each)
1.000) Jumlah	<u>237,302</u>	<u>384,888</u>	Total
Pihak ketiga – Dolar Amerika			Third parties – US Dollar
Serikat (Catatan 30):			(Note 30):
Citibank N.A., Jakarta	53,606	1,451	Citibank N.A., Jakarta
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai Banking
Banking Corporation Ltd., Jakarta	19,679	-	Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah	<u>73,285</u>	<u>1,451</u>	Total
Pihak ketiga – Euro (Catatan 30):			Third parties – Euro (Note 30):
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai Banking
Banking Corporation Ltd., Jakarta	575	28,374	Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A.,	553	1,838	Citibank N.A., Jakarta
Jakarta Jumlah	<u>1,128</u>	<u>30,212</u>	Total
Pihak ketiga – GBP (Catatan 30):			Third party – GBP (Note 30):
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai Banking
Banking Corporation Ltd., Jakarta	6,498	4,022	Corporation Ltd., Jakarta
Pihak ketiga – AUD (Catatan 30):			Third party – AUD (Note 30):
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai Banking
Banking Corporation Ltd., Jakarta	3,753	1,452	Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah bank	<u>321,966</u>	<u>422,025</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka (jatuh tempo			Time deposits (maturity within three
dalam jangka waktu 3 bulan):			months):
Pihak ketiga – Rupiah:			Third party – Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking	347,000	160,000	The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd., Jakarta			Corporation Ltd., Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta			Standard Chartered Bank, Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	264,000	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	220,000	285,000	PT ANZ Panin Bank, Jakarta
PT Permata Bank, Jakarta	85,000	-	PT Permata Bank, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero)	-	50,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tbk Jumlah	<u>916,000</u>	<u>495,000</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak ketiga – Dollar Amerika Serikat (Catatan 30) :			<i>Third parties – US Dollar (Note 30):</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54,540	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	27,270	-	<i>PT ANZ Panin Bank, Jakarta</i>
Citibank N.A., Jakarta	-	47,976	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
Jumlah	<u>81,810</u>	<u>47,976</u>	<i>Total</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>997,810</u>	<u>542,976</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,320,600</u>	<u>965,689</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the time deposits during the year are as follows:

	<u>2010</u>		<u>2009</u>	
Rupiah	6.35% – 7.00%		10.00 – 11.25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.50%		3.50 – 4.00%	US Dollar

4. Piutang usaha

4. Trade debtors

	<u>2010</u>		<u>2009</u>	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
- Rupiah	1,513,334		1,566,525	<i>Rupiah -</i>
- Dollar Amerika Serikat (Catatan 30)	822		14,568	<i>US Dollar (Note 30) -</i>
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	<u>(3,298)</u>		<u>(1,210)</u>	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	<u>1,510,858</u>		<u>1,579,883</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Dollar Amerika Serikat terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Third party trade debtors denominated in US Dollar comprise receivables from foreign customers.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Related parties:

	<u>2010</u>		<u>2009</u>	
Rupiah :				<i>Rupiah :</i>
PT Diversey Indonesia	-		2,214	<i>PT Diversey Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30):				<i>US Dollar (Note 30):</i>
Unilever Asia Private Limited	70,677		-	<i>Unilever Asia Private Limited</i>
Unilever Philippines, Inc.	43,827		12,867	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Australasia	14,508		21,215	<i>Unilever Australasia</i>
Unilever Taiwan Ltd.	6,569		4,716	<i>Unilever Taiwan Ltd.</i>
Unilever Vietnam International Company Limited	2,974		-	<i>Unilever Vietnam International Company Limited</i>
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	2,493		47,333	<i>Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	2,427		-	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Unilever New Zealand Ltd.	2,146		4,762	<i>Unilever New Zealand Ltd.</i>
Hindustan Unilever Ltd.	1,379		1,753	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever Korea	1,267		-	<i>Unilever Korea</i>
Unilever Singapore Pte. Ltd.	-		4,017	<i>Unilever Singapore Pte. Ltd.</i>
Unilever Thai Trading Ltd.	-		2,375	<i>Unilever Thai Trading Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	<u>2,348</u>		<u>2,656</u>	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	<u>150,615</u>		<u>101,694</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	3.28%		2.54%	<i>As percentage of current asset</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Lancar	1,237,452	1,384,999	Current
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	295,188	225,647	Overdue 1 – 30 days
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>128,833</u>	<u>70,931</u>	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u>1,661,473</u>	<u>1,681,577</u>	Total

Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Penyisihan piutang tidak tertagih – awal tahun	(1,895)	(1,150)	Allowance for doubtful accounts beginning of the year –
(Penambahan)/pengurangan penyisihan piutang tidak tertagih	(2,278)	(60)	(Addition)/reversal of allowance for doubtful accounts
Penghapusbukuan piutang usaha	<u>875</u>	<u>-</u>	Doubtful debts written off
Penyisihan piutang tidak tertagih – akhir tahun	<u>(3,298)</u>	<u>(1,210)</u>	Allowance for doubtful accounts end of the year –

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tidak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of trade debtors at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses arising from the non-collection of accounts.

5. Uang muka dan piutang lain-lain

5. Advances and other debtors

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Uang muka	63,144	39,837	Advances
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	7,915	13,377	Loans to employees (Note 8e)
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	<u>-</u>	<u>64</u>	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>71,059</u>	<u>53,278</u>	Total

6. Persediaan

6. Inventories

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Barang jadi	867,685	700,573	Finished goods
Bahan baku	433,915	382,852	Raw materials
Barang dalam proses	55,045	95,091	Work in process
Barang dalam perjalanan			Goods in transit
Bahan baku	103,773	62,654	Raw materials
Barang jadi	11,837	13,051	Finished goods
Suku cadang	30,516	23,948	Spare parts
Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	<u>(28,267)</u>	<u>(34,767)</u>	Provision for obsolete and unused/slow moving inventories
Jumlah	<u>1,474,504</u>	<u>1,243,402</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	(25,668)	(27,703)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penambahan penyisihan	(18,705)	(31,416)	<i>Amounts provided</i>
Penghapusbukuan persediaan	16,106	24,352	<i>Amounts written off</i>
Saldo akhir	<u>(28,267)</u>	<u>(34,767)</u>	<i>Ending balance</i>

Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Barang jadi	(18,142)	(20,058)	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	(9,822)	(14,709)	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	(303)	-	<i>Spare parts</i>
Jumlah	<u>(28,267)</u>	<u>(34,767)</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any possible losses that may arise.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, persediaan Perseroan dan anakperusahaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar saldo persediaan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

As of 31 March 2010 and 2009, inventories owned by the Company and subsidiaries were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage at the equivalent amount of the inventory balance as at 31 March 2010 and 2009, respectively. Management believes the amounts are adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Instrumen keuangan derivatif

7. Derivative instruments

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As of 31 March 2010 and 2009, the Company has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

Pihak yang terkait/ <i>Counterparties</i>	<u>2010</u>			Hutang derivatif/ <i>Derivative payable</i> (Rupiah)
	Nilai nosional (Dolar Amerika Serikat)/ <i>Notional amount</i> (US Dollar)	Nilai kontrak berjangka/Forward <i>contract amount</i> (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
Citibank N.A., Jakarta	28,000,000	206,093	5 April/April- 1 Juni/June 2010	(4,879)
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	28,000,000	262,779	19 April/April- 9 Juni/June 2010	(6,454)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	5,000,000	46,268	14 Juni/June - 16 Juni/June 2010	(173)
	<u>61,000,000</u>	<u>515,140</u>		<u>(11,506)</u>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak yang terkait/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount (Euro)	Nilai kontrak berjangka/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Hutang derivatif/ Derivative payable (Rupiah)
Citibank N.A., Jakarta	4,000,000	50,066	1 April/April 2010	(1,049)
	<u>4,000,000</u>	<u>50,066</u>		<u>(1,049)</u>
2009				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (Dolar Amerika Serikat)/ Notional amount (US Dollar)	Nilai kontrak berjangka/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Hutang derivatif/ Derivative payable (Rupiah)
Citibank N.A., Jakarta	39,709,394	478,887	1 April/April – 21 Mei/May 2009	(18,582)
	<u>39,709,394</u>	<u>478,887</u>		<u>(18,582)</u>

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perseroan memiliki transaksi derivatif bersih masing-masing sebesar Rp 12.555 dan Rp 18.582 yang dicatat sebagai hutang lain-lain.

As of 31 March 2010 and 2009, the Company has net derivative transactions amounting to Rp 12,555 and Rp 18,582 respectively, recorded as other payables.

Pihak-pihak yang terkait dalam transaksi ini selama tahun 2010 adalah Citibank N.A., Jakarta dan PT ANZ Panin Bank, Jakarta, dan The Royal Bank of Scotland (2009: Citibank N.A., Jakarta).

The counterparties for the contracts during 2010 are Citibank N.A., Jakarta and PT ANZ Panin Bank, Jakarta., dan The Royal Bank of Scotland (2009: Citibank N.A., Jakarta).

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap hutang usaha. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging of trade creditors. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in the consolidated statements of income since they do not qualify for hedge accounting under PSAK 55.

8. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

8. Related party transactions

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- PT Diversey Indonesia
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever Japan Beverage K.K.
- Unilever Korea Chusik Hoesa
- Unilever Pakistan Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Singapore Pte.Ltd.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company
- Unilever Vietnam Ltd.

- PT Diversey Indonesia
- Unilever Asia Private Ltd
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever Japan Beverage K.K.
- Unilever Korea Chusik Hoesa
- Unilever Pakistan Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Singapore Pte.Ltd.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company
- Unilever Vietnam Ltd.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai perusahaan afiliasi.

The nature of the relationship with the above related parties is affiliated company.

ii. Perseroan dan anak perusahaan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

ii. The Company and subsidiaries purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- Best Foods Shandong Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Lipton Ltd. India
- Lipton Ltd. Kenya
- Lipton Ltd. UK
- PT Technopia Jakarta
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company

- Best Foods Shandong Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Lipton Ltd. India
- Lipton Ltd. Kenya
- Lipton Ltd. UK
- PT Technopia Jakarta
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company

Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai perusahaan afiliasi.

The nature of the relationship with the above related parties is affiliated company.

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama Grup/ <i>Ultimate shareholder of the Group</i>	Pembayaran royalti/ <i>Royalty payments</i>
- Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS")	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan/ <i>Payments for regional services/reimbursements of regional research costs paid by the Company</i>
- Unilever Asia Private Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Brazil Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever China Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Deutschland Holding GmbH.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Hindustan Unilever Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa a.

Perseroan

- i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk pajak penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama UBGS.
- iii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan terafiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut UAPL akan menyediakan bahan baku tertentu dan barang jadi kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Indonesia.

Anak perusahaan

- i. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT Technopia Lever ("PT TL"), mengadakan perjanjian pembelian dengan PT Technopia Jakarta ("Technopia"), dimana PT TL menunjuk Technopia untuk menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- ii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan Technopia, dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.

- b. Significant agreements with related parties.

The Company

- i. Under the terms and conditions of an agreement with the Unilever group of companies which is valid until a date that is yet to be determined, certain services are provided by Unilever N.V. to the Company. The Company also has the right to use all Indonesian patents and trademarks owned by Unilever N.V. or any member of the Unilever group of companies. The agreement further provides that the Company shall, in consideration for granting of these rights, pay an annual contribution equal to two percent (including withholding tax Article 26) of the value of sales made to third parties during the year.
- ii. In 1997, the Company entered into an agreement with Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") which is valid until a date that is yet to be determined. Under this agreement, the Company shall pay an annual fee equal to 1.5% of sales for the regional services provided by UBGS, and the Company shall charge UBGS for the costs paid by the Company on behalf of UBGS.
- iii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliation of the Company domiciled in Singapore, which is subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchases finished goods from the Company and provide supporting service in connection with SAP system implementation in Indonesia.

The Subsidiaries

- i. On 17 July 2002, PT Technopia Lever ("PT TL") entered into a purchase agreement with PT Technopia Jakarta ("Technopia"), to appoint Technopia to supply PT TL's products exclusively for PT TL in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.
- ii. On 17 July 2002, PT TL entered into a technology transfer agreement with Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") and Technopia, in which Fumakilla agreed to grant PT TL and Technopia a license to use technical information and skills in connection with the manufacturing, development and use of products, under the terms and conditions set forth in this agreement. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Nomos" di Indonesia dalam kaitannya dengan proses produksi, pengepakan, pengiklanan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian.

iii. On 17 July 2002, PT TL entered into a trademark license agreement with Unilever N.V., under which PT TL is entitled to use the "Domestos Nomos" trademark in Indonesia in connection with the manufacturing, packaging, advertising and sales of these products in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

Beban yang dikenakan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa a:

Expenses charged by related parties:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Royalti ke Unilever N.V.	94,705	84,636	Royalty to Unilever N.V.
Biaya jasa ke UBGS (pembayaran dilakukan melalui Unilever N.V.)	71,029	55,553	Service fee to UBGS (payments are made through Unilever N.V.)
Jumlah	<u>165,734</u>	<u>140,189</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah beban usaha	12.83%	13.70%	As percentage of operating expenses

Lihat Catatan 25 dan 26 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa a.

Refer to Notes 25 and 26 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa a, dilakukan dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa a.

All transactions with related parties are conducted on substantially comparable terms and conditions as well as economic benefit to the Company, as those with unrelated parties.

c. Piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa a

c. Amounts due from related parties

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Unilever Asia Private Limited.	853	386	Unilever Asia Private Limited.
Unilever China Ltd.	18	1,346	Unilever China Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,530	1,228	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>2,401</u>	<u>2,960</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset tidak lancar	0.06%	0.09%	As percentage of non-current Assets

Tidak dibuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun ini karena manajemen berkeyakinan saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for doubtful accounts as it is of the opinion that these receivables will be collectible in full.

d. Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa a

d. Amounts due to related parties

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Unilever N.V.	127,469	119,775	Unilever N.V.
Unilever Asia Private Limited	20,074	67,156	Unilever Asia Private Limited
Unilever Philippines, Inc.	1,571	2,427	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Brazil Ltd.	-	2,663	Unilever Brazil Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	6,618	2,457	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>155,732</u>	<u>194,478</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah kewajiban tidak lancar	41.65%	56.11%	As percentage of non-current Liabilities

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pinjaman kepada karyawan kunci

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pinjaman karyawan:		
- Lancar	7,915	13,377
- Tidak lancar	26,248	29,172
	<u>34,163</u>	<u>42,549</u>
Dikurangi: Pinjaman untuk bukan karyawan kunci	(29,564)	(37,240)
Jumlah	<u>4,599</u>	<u>5,309</u>

Sebagai persentase dari jumlah aset lancar 0.10%

Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

f. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah beban gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang terjadi selama tahun 2010 adalah Rp 5,464 (2009: Rp 5,584). Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

2010

Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan 2.74%

g. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Ringkasan program saham untuk karyawan (*share matching plan*) adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Jumlah lembar saham yang diberikan/ <i>Number of shares matched</i>	Jumlah lembar saham yang diberikan/ <i>Number of shares matched</i>
Saldo per 1 Januari	834,200	773,038
Saham yang diberikan:		
- Unilever N.V.	-	-
- Unilever PLC	-	-
- PT Unilever Indonesia Tbk	-	-
Saham yang dieksekusi	-	-
Saham yang dibatalkan	-	-
Saldo per 31 Maret	<u>834,200</u>	<u>773,038</u>

e. Loans to key management personnel

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pinjaman karyawan:		
- Lancar	7,915	13,377
- Tidak lancar	26,248	29,172
	<u>34,163</u>	<u>42,549</u>
Dikurangi: Pinjaman untuk bukan karyawan kunci	(29,564)	(37,240)
Jumlah	<u>4,599</u>	<u>5,309</u>

Sebagai persentase dari jumlah aset lancar 0.13%

The Company provides its employees with non-interest bearing loans. The loans are repayable in installments which are deducted from the employees' monthly salaries.

f. Salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors

Total salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors during year 2010 were Rp 5,464 (2009: Rp 5,584). This expenditure is recorded as part of operating expenses.

Included in the Board of Directors remuneration package are housing facilities.

2010

Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan 2.72% As percentage of total employee costs

g. Share matching plan

A summary of the share matching plan is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Jumlah lembar saham yang diberikan/ <i>Number of shares matched</i>	Jumlah lembar saham yang diberikan/ <i>Number of shares matched</i>
Saldo per 1 Januari	834,200	773,038
Saham yang diberikan:		
- Unilever N.V.	-	-
- Unilever PLC	-	-
- PT Unilever Indonesia Tbk	-	-
Saham yang dieksekusi	-	-
Saham yang dibatalkan	-	-
Saldo per 31 Maret	<u>834,200</u>	<u>773,038</u>

Employee loans:
 Current -
 Non-current -
 Less: Loans to non-key management personnel
 Total

As percentage of current assets

Balance as at 1 January
 Shares granted:
 Unilever N.V. -
 Unilever PLC -
 PT Unilever Indonesia Tbk -
 Shares executed
 Shares forfeited

Balance as at 31 March

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Beban dibayar di muka

9. Prepaid expenses

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Sewa	27,534	21,190	Rents
Belanja iklan	25,430	32,545	Advertising
Asuransi	1,152	2,574	Insurance
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2,388	19,219	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>56,504</u>	<u>75,528</u>	Total

10. Aset tetap

10. Fixed assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements of fixed assets, by major classifications, are as follows:

	Saldo 31 Desember 2009/ 31 December 2009	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	Saldo 31 Maret 2010 / 31 March 2010	
	Balance				Balance	
Biaya perolehan/dianggap sebagai biaya perolehan:						At cost/deemed cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	174,216	-	-	-	174,216	Land
Bangunan	617,174	-	16,650	(9,490)	624,334	Buildings
Mesin dan peralatan	2,388,078	195	74,240	(10,207)	2,452,306	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	48,791	-	-	(1,036)	47,755	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	556,102	195,173	(90,890)	-	660,385	Construction in Progress
Aset sewa						Leased assets
Komputer	3,578	-	-	-	3,578	Computers
Jumlah	<u>3,787,939</u>	<u>195,368</u>	<u>-</u>	<u>(20,733)</u>	<u>3,962,574</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(71,332)	(3,744)	-	1,680	(73,397)	Buildings
Mesin dan peralatan	(658,269)	(29,631)	-	3,420	(684,480)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(20,596)	(1,504)	-	661	(21,438)	Motor vehicles
Aset sewa						Leased assets
Komputer	(1,826)	(231)	-	-	(2,057)	Computers
Jumlah	<u>(752,023)</u>	<u>(35,110)</u>	<u>-</u>	<u>5,761</u>	<u>(781,372)</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>3,035,916</u>				<u>3,181,202</u>	Net book value

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo 31 Desember 2008/ 31 December 2008 Balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	Saldo 31 Maret 2009 / 31 March 2009 Balance	
Biaya perolehan/dianggap sebagai biaya perolehan:						At cost/deemed cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	174,216	-	-	-	174,216	Land
Bangunan	463,058	-	-	-	463,058	Buildings
Mesin dan peralatan	2,039,040	19,710	1,856	(5,731)	2,054,335	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	52,993	-	-	-	52,993	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	426,395	58,676	(1,856)	-	483,215	Construction in progress
Aset sewa						Leased assets
Komputer	3,578	-	-	-	3,578	Computers
Jumlah	<u>3,159,280</u>	<u>77,846</u>	<u>-</u>	<u>(5,731)</u>	<u>3,231,395</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(59,372)	(2,800)	-	-	(62,172)	Buildings
Mesin dan peralatan	(519,989)	(31,384)	-	4,371	(547,002)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(19,143)	(1,650)	-	-	(20,793)	Motor vehicles
Aset sewa						Leased assets
Komputer	(901)	(231)	-	-	(1,132)	Computers
Jumlah	<u>(599,405)</u>	<u>(36,065)</u>	<u>-</u>	<u>4,371</u>	<u>(631,099)</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>2,559,875</u>				<u>2,600,296</u>	Net book value

b. Bangunan dan mesin terakhir dinilai kembali pada tahun 2004 oleh penilai independen, PT Artanila Permai. Penilaian dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002. Penilaian kembali tersebut telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP 14/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 20 Desember 2004. Lembaga penilai tersebut menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) dalam menentukan nilai wajar aset-aset tersebut.

Peningkatan nilai bersih yang dihasilkan dari penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 287.593 disajikan dalam akun "Surplus revaluasi aset tetap" di bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

Sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007), pada tanggal 1 Januari 2008, surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 287.593 direklasifikasi ke saldo laba yang belum dicadangkan.

c. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perseroan mempunyai 35 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 (2008: 1) bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa manfaat antara 1 dan 26 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2010 sampai dengan 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

b. In 2004, the Company's buildings and machinery were revalued by an independent appraiser, PT Artanila Permai, in accordance with Minister of Finance of Republic of Indonesia Decree No. 486/KMK.03/2002 and the Decree of Director General of Taxes No. KEP-519/PJ/2002 dated 2 December 2002. The revaluation has been approved by the tax office in its Decision Letter No. KEP-14/WPJ.19/BD.04/2004 dated 20 December 2004. The independent appraiser used the cost approach in determining the fair value of these assets.

The net revaluation increment of Rp 287,593 was recorded under "Fixed assets revaluation reserve" account, which is presented in the equity section of the consolidated balance sheets.

As the impact of the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2007), as at 1 January 2008, fixed assets revaluation reserve amounting to Rp 287,593 was reclassified to unappropriated retained earnings.

c. As at 31 March 2010 and 2009, the Company has 35 plots of land rights in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 (2008: 1) plot of land with Right to Use title ("Hak Pakai") which have remaining useful lives ranging from 1 to 26 years and expire between 2010 until 2035.

Management believes that these HGB and Hak Pakai can be extended when the due dates arrive.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Perhitungan keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya perolehan	20,733	5,731
Akumulasi penyusutan	<u>(5,761)</u>	<u>(4,371)</u>
Nilai buku	14,972	1,360
Penerimaan dari aset yang dijual	<u>847</u>	<u>-</u>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>(14,125)</u>	<u>1,360</u>

d. The calculations of gain on disposals of fixed assets are as follows:

Acquisition costs	5,731
Accumulated depreciation	(4,371)
Net book value	1,360
Proceeds	-
Gain on disposals of fixed assets	1,360

e. Keuntungan pelepasan dan penyusutan yang dipercepat aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Harga pokok penjualan	(13,915)	1,360
Penghasilan lain-lain	<u>(210)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>(14,125)</u>	<u>1,360</u>

e. Gain on disposal and accelerated depreciation of fixed assets were allocated as follows:

Cost of goods sold	1,360
Other income	-
Total	1,360

f. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Bangunan	32,647	87,394
Mesin dan peralatan	<u>627,739</u>	<u>395,822</u>
Jumlah	<u>660,386</u>	<u>483,216</u>

e. Construction in progress as at 31 March 2010 and 2009 are as follows:

Buildings	87,394
Machinery and equipment	395,822
Total	483,216

Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi tahun 2010 adalah antara 1% - 100% (2009: 0% - 100%).

The percentage of completion for construction in progress in 2010 is between 1% - 100% (2009: 0% - 100%).

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2010.

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2010.

g. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Harga pokok produksi	28,305	29,359
Beban usaha	<u>6,805</u>	<u>6,707</u>
Jumlah	<u>35,110</u>	<u>36,066</u>

f. Depreciation expense is allocated as follows:

Cost of goods manufactured	29,359
Operating expenses	6,707
Total	36,066

h. Aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 231 juta dan Rp 37.237 (2009: USD 226 juta dan Rp 42.784), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

g. The Company's and subsidiaries' fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of USD 231 million and Rp 37,237 (2009: USD 226 million and Rp 42,784), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut: *Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:*

Tahun yang berakhir 31 Maret 2010	Nilai pertanggungan/ Insured amounts			Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	Year ended 31 March 2010
	USD juta/ USD million	Rp juta ekuivalen/ Rp millions equivalent	Rp juta/ Rp millions	Rp juta/ Rp millions	
Bangunan, mesin dan peralatan	231	2,097,027	-	2,318,763	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	-	37,237	26,317	Motor vehicles
	231	2,097,027	37,237	2,345,080	

Tahun yang berakhir 31 Maret 2009	Nilai pertanggungan/ Insured amounts			Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	Year ended 31 March 2009
	USD juta/ USD million	Rp juta ekuivalen/ Rp millions equivalent	Rp juta/ Rp millions	Rp juta/ Rp millions	
Bangunan, mesin dan peralatan	226	2,609,798	-	1,908,219	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	-	42,784	32,200	Motor vehicles
	226	2,069,798	42,784	1,940,419	

11. Goodwill

11. Goodwill

	2010	2009	
Biaya perolehan	83,954	83,954	Cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(17,200)	(10,754)	Less: Accumulated amortisation
Jumlah	66,754	73,200	Total
Beban amortisasi	1,617	1,617	Amortisation expense

Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar dan nilai tercatat atas hak minoritas PT Anugrah Lever yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007.

Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT Anugrah Lever's minority interest acquired by the Company in August 2007.

12. Aset tidak berwujud

12. Intangible assets

	2010	2009	
Biaya perolehan			Cost
Saldo awal	912,635	813,871	Beginning balance
Penambahan aset tidak berwujud	28,008	7,795	Addition of intangible assets
Saldo akhir	940,643	821,666	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	(240,085)	(148,134)	Beginning balance
Beban amortisasi	(27,557)	(21,519)	Amortisation expenses
Saldo akhir	(267,642)	(169,653)	Ending balance
Nilai buku bersih	673,001	652,013	Net book value

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tidak berwujud timbul dari perolehan atas hak usaha, merek dagang dan hak cipta yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Taro dan Buavita yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001, 2003 dan 2008, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2009.

Intangible assets principally comprise operating rights, trademarks and copyrights related to Hazeline, Bango, Taro and Buavita products which were acquired in 1996, 2001, 2003 and 2008, respectively, and software and software licenses which were acquired from 2004 until 2009.

Beban amortisasi hak usaha, merek dagang dan hak cipta sebesar Rp 12.416 (2009: Rp 12.524), dan perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak sebesar Rp 15.141 (2009: Rp 8.995) dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi.

Amortisation expense of operating rights, trademarks and copyrights of Rp 12,416 (2009: Rp 12,524), and software and software license of Rp 15,141 (2009: Rp 8,995) is allocated to general and administration expenses.

Aset tidak berwujud memiliki sisa masa amortisasi antara 1 sampai dengan 14 tahun.

The remaining amortisation period of the intangible assets range from 1 to 14 years.

Perseroan telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. ("Ultra") sehubungan dengan pengambilalihan bisnis minuman dengan sari buah melalui pengalihan merek "Buavita" dan "Gogo" berikut hak-hak dan manfaat yang melekat di dalamnya pada tanggal 6 September 2007. Ultra akan melanjutkan produksi minuman sari buah untuk Perseroan untuk jangka waktu yang diatur dalam perjanjian.

The Company entered into a conditional agreement with PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. ("Ultra") for the acquisition of its fruit juice business through the assignment and transfer of all intellectual property under the trademarks "Buavita" and "Gogo" on 6 September 2007. Ultra will continue to produce fruit juices for the Company for the period under the terms of agreement.

Perseroan telah menyelesaikan transaksi dengan Ultra pada tanggal 11 Januari 2008. Transaksi ini tidak termasuk dalam kategori transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM IX.E.2 dan bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-32/PM/2000 tanggal 22 Agustus 2000 mengenai transaksi benturan kepentingan sehingga tidak membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham maupun dari para pemegang saham independen.

The Company completed the transaction with Ultra on 11 January 2008. The transaction is not considered a material transaction for the Company in accordance with Bapepam Rule No. IX.E.2 and is not classified as a conflict of interest transaction pursuant to Bapepam Rule No. IX.E.1, attachment to Decree of Chairman of Bapepam No. Kep-32/PM/2000 dated 22 August 2000 regarding Conflict of Interest for Certain Transaction, and therefore does not require prior approval from the General Meeting of Shareholders nor the independent shareholders.

13. Aset lain-lain

	<u>2010</u>
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	26,248
Uang jaminan	14,152
Beban tangguhan tanah	8,421
Sewa dibayar di muka	<u>9,372</u>
Jumlah	<u>58,193</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya dan tidak membuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun di atas.

13. Other assets

	<u>2009</u>	
	29,172	<i>Loans to employees (Note 8e)</i>
	15,785	<i>Refundable deposits</i>
	4,189	<i>Land deferred charges</i>
	<u>9,311</u>	<i>Prepaid rent</i>
Jumlah	<u>58,457</u>	<i>Total</i>

Management has not made any provision for doubtful accounts for the loans to employees and the refundable deposits as it is of the opinion that these will be fully collectible.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Hutang usaha

14. Trade creditors

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	1,099,659	1,107,644	<i>Rupiah: -</i>
- Mata uang asing (Catatan 30)	429,069	221,178	<i>Foreign currencies (Note 30) -</i>
Jumlah	<u>1,528,728</u>	<u>1,328,822</u>	<i>Total</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 30):			<i>Related parties (Note 30):</i>
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Unilever Asia Private Limited	130,485	-	<i>Unilever Asia Private Limited</i>
Lipton Limited	18,235	21,173	<i>Lipton Limited</i>
Unilever Australia Ltd.	4,462	6,118	<i>Unilever Australia Ltd.</i>
Hindustan Unilever Limited	2,466	2,415	<i>Hindustan Unilever Limited</i>
Unilever Vietnam international Company Limited	2,394	7,512	<i>Unilever Vietnam international Company Limited</i>
Unilever Philippines, Inc.	1,110	-	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	924	10,437	<i>Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Unilever Sri Lanka Limited	709	1,847	<i>Unilever Sri Lanka Limited</i>
Unilever Supply Chain Company AG.	478	1,931	<i>Unilever Supply Chain Company AG.</i>
Unilever China Ltd.	244	16,507	<i>Unilever China Ltd.</i>
Best Foods Shandong Ltd.	-	1,148	<i>Best Foods Shandong Ltd.</i>
Unilever Thai Holdings Ltd.	-	7,171	<i>Unilever Thai Holdings Ltd.</i>
Unilever Thai Trading Ltd.	-	1,091	<i>Unilever Thai Trading Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1	588	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	<u>161.508</u>	<u>77,938</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari kewajiban lancar	2.07%	2.42%	<i>As percentage of current liabilities</i>

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Lancar	1,679,290	1,332,043	<i>Current</i>
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	7,445	60,490	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	3,501	14,227	<i>Overdue more than 30 days</i>
Jumlah	<u>1,690,236</u>	<u>1,406,760</u>	<i>Total</i>

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arise from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Pajak

a. Beban pajak penghasilan

	<u>2010</u>
Perseroan	
Kini	307,348
Tangguhan	23,241
Jumlah	<u>330,589</u>
Anak perusahaan	
Kini	-
Tangguhan	-
Jumlah	<u>-</u>
Grup	
Kini	307,348
Tangguhan	23,241
Jumlah	<u>330,589</u>

Beban pajak penghasilan anak perusahaan pada tahun 2009 merupakan beban pajak penghasilan PT Anugrah Lever. Per tanggal 31 Maret 2010, PT Technopia Lever masih dalam keadaan rugi secara pajak sehingga tidak mempunyai beban pajak penghasilan dan tidak terhutang pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

15. Taxation

a. Income tax expense

	<u>2009</u>	
		<i>The Company</i>
		<i>Current</i>
		<i>Deferred</i>
		<i>Total</i>
		<i>The Subsidiaries</i>
		<i>Current</i>
		<i>Deferred</i>
		<i>Total</i>
		<i>The Group</i>
		<i>Current</i>
		<i>Deferred</i>
		<i>Total</i>

Income tax expense of subsidiaries in 2009 represents the income tax expense of PT Anugrah Lever. As at 31 March 2010, PT Technopia Lever was still in tax loss position, hence it did not record any income tax expense and liabilities.

The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated financial statements and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 March 2010 and 2009 are as follows:

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,302,994	1,085,893	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi untuk konsolidasi		-	<i>Consolidation elimination</i>
Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan – anak perusahaan	(1,352)	164	<i>Loss/(profit) before income tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	1,301,642	1,086,057	<i>Profit before income tax – the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan dan beban yang masih harus dibayar	(4,124)	51,102	<i>Provisions and accrued expenses</i>
Perbedaan antara penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud komersial dengan fiskal	(88,864)	(28,146)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation of fixed assets and amortisation of intangible assets</i>
Kewajiban imbalan kerja	25	(16,383)	<i>Employee benefit obligations</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian rugi/(laba) bersih anak perusahaan	-	-	<i>Share of net loss/(income) of subsidiaries</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(6,685)	(6,305)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	27,399	12,802	<i>Non-deductible expenses</i>
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	1,229,393	1,099,127	<i>Taxable income – the Company</i>
			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	307,349	307,755	<i>Corporate income tax – current year</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(285,936)	(215,979)	<i>Less: Prepaid income tax</i>
Hutang pajak penghasilan	21,413	91,776	<i>Income tax payable</i>
			<i>The Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	-	1	<i>Corporate income tax – current year</i>
Hutang pajak penghasilan	-	1	<i>Income tax payable</i>
			<i>The Group</i>
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	307,349	307,756	<i>Corporate income tax – current year</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(285,936)	(215,979)	<i>Less: Prepaid income tax</i>
Hutang pajak penghasilan	21,413	91,777	<i>Income tax payable</i>

Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) PPh Badan untuk tahun fiskal 2010 akan dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2009 telah sesuai dengan SPT tahun 2009.

The Annual Corporate Income Tax Return for the fiscal year 2010 will be reported based on the prevailing tax regulation. The amount of taxable income for 2009 agreed with the 2009 Corporate Income Tax Return.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui rancangan untuk mengubah UU Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Berdasarkan UU ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% pada tahun fiskal 2009 dan 25% pada tahun fiskal 2010 dan tahun-tahun berikutnya. Perubahan tarif pajak ini telah dicerminkan dalam perhitungan beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2010.

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved a proposal to amend the Income tax Law which became effective as of 1 January 2009. Under this amended law, the corporate income tax rate was reduced to a fixed rate of 28% for the fiscal year 2009 and to 25% for the fiscal year 2010 and subsequent years. This change in tax rates is reflected in the Company's income tax expense calculation for the year ended 31 March 2010.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,301,642	1,086,057	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	325,410	304,096	<i>Tax calculated at applicable tax rates:</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(1,671)	(1,765)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,850	3,584	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak tangguhan periode lalu	-	10,999	<i>Previous year deferred tax</i>
Penyesuaian tarif pajak	-	198	<i>Tax rate adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>330,589</u>	<u>317,112</u>	<i>Income tax expense</i>

b. Aset dan kewajiban pajak tangguhan

b. Deferred tax assets and liabilities

	31 Desember 2009/ 31 December 2009	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statements of income	31 Maret 2010/ 31 March 2010	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan Grup	(27,252)		(23,241) (50,493)	<i>Deferred tax assets/(liabilities) of the Group</i>
Aset pajak tangguhan/ (kewajiban) Perseroan:				<i>Deferred tax assets/ (liabilities) of the Company:</i>
- Penyisihan dan beban yang masih harus dibayar	84,907		(1,031) 83,876	<i>Provisions - and accrued expenses</i>
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aset tetap dan aset tidak berwujud	(139,306)		(22,217) (161,522)	<i>Difference between - commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets</i>
- Kewajiban imbalan kerja	27,147		7 27,154	<i>Employee benefit - obligations</i>
	<u>(27,252)</u>		<u>(23,241) (50,493)</u>	

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2008/ 31 December 2008	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to the consolidated statements of income	31 Maret 2009/ 31 March 2009	
Aset pajak tangguhan Grup	25,283	(9.356)	15,927	<i>Deferred tax assets of the Group</i>
Aset pajak tangguhan Perseroan:				<i>Deferred tax assets of the Company:</i>
- Penyisihan dan beban yang masih harus dibayar	102,657	1,777	104,434	<i>Provisions and accrued expenses</i>
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aset tetap dan aset tidak berwujud	(109,845)	(7,037)	(116,882)	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets</i>
- Kewajiban imbalan kerja	32,471	(4,096)	28,375	<i>Employee benefit obligations</i>
	<u>25,283</u>	<u>(9,356)</u>	<u>15,927</u>	

Menurut pendapat manajemen, aset pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2010 akan terealisasi di tahun-tahun mendatang.

Management believes that the Company's deferred tax assets as at 31 March 2010 will be realised in the foreseeable future.

Pada tanggal 31 Maret 2010, aset pajak tangguhan PT Technopia Lever (anak perusahaan) yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 2.061 (2009: Rp 3.218) tidak dibukukan karena ketidakpastian akan realisasinya di masa mendatang.

As at 31 March 2010, the deferred tax assets of PT Technopia Lever (the subsidiary) which are mainly derived from the accumulated tax losses amounting to Rp 2,061 (2009: Rp 3,218) have not been booked due to the uncertainty of their realisation in the foreseeable future.

c. Pajak dibayar di muka

c. Prepaid taxes

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Anak perusahaan:			<i>The Subsidiaries:</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2008	6,998	-	<i>2008 corporate income tax overpayment</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2007	-	604	<i>2007 corporate income tax overpayment</i>
Pajak pertambahan nilai, bersih	6,171	5,741	<i>Value added tax, net</i>
Jumlah	<u>13,169</u>	<u>6,345</u>	<i>Total</i>
Grup	<u>13,169</u>	<u>6,345</u>	<i>The Group</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Hutang pajak

	2010	2009
Perseroan:		
- Pajak penghasilan badan	21,413	91,776
- Pajak penghasilan badan (tahun 2008)	63,172	143,284
- Pajak penghasilan Pasal 21	5,069	4,190
- Pajak pertambahan nilai, bersih	37,895	61,781
- Pajak penghasilan Pasal 25	90,644	69,316
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	17,067	15,536
Jumlah	<u>235,260</u>	<u>385,883</u>
Anak perusahaan:		
- Pajak penghasilan badan	-	14,547
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	8	6
Jumlah	<u>8</u>	<u>14,553</u>
Grup	<u>235,268</u>	<u>400,436</u>

d. Taxes payable

	2010	2009
		<i>The Company:</i>
		<i>Corporate income tax</i> -
		<i>Corporate income tax (year 2008)</i> -
		<i>Income tax Article 21</i> -
		<i>Value added tax, net</i> -
		<i>Income tax Article 25</i> -
		<i>Income taxes Articles 23/26</i> -
		<i>Total</i>
		<i>The Subsidiaries:</i>
		<i>Corporate income tax</i> -
		<i>Income taxes Articles 23/26</i> -
		<i>Total</i>
		<i>The Group</i>

e. Surat ketetapan pajak

Anak Perusahaan

Pada bulan Maret 2009, PT Anugrah Lever ("PT AL") menerima SKP kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp 4.554. PT AL tidak menyetujui hasil SKP tersebut dan mengajukan keberatan pada bulan Juni 2009. Pada bulan Desember 2009 PT AL menerima Surat Keputusan keberatan yang menyatakan menolak permohonan keberatan PT AL. PT AL tidak setuju atas keputusan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2010.

e. Tax assessments

The Subsidiary

In March 2009, PT Anugrah Lever ("PT AL") received a tax assessment letter confirming an underpayment of 2007 corporate income tax amounting to Rp 4,554. PT AL disagreed and lodged an objection letter to the tax office in June 2009. In December 2009, PT AL received a tax decision letter which rejected PT AL objection. PT AL disagreed with the decision and filed an appeal to the tax court in March 2010.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang berlaku mulai tahun pajak 2008, menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

f. Administration

Under the tax laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable commencing 2008 fiscal year stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. Beban yang masih harus dibayar

	2010	2009
Beban promosi dan penjualan	950,347	902,117
Beban remunerasi karyawan	216,804	257,189
Yayasan Unilever Indonesia	36,608	30,942
Perangkat lunak	22,374	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	124,398	108,449
Jumlah	<u>1,350,531</u>	<u>1,298,697</u>

16. Accrued expenses

<i>Sales and promotion expenses</i>
<i>Remuneration expenses</i>
<i>Unilever Indonesia Foundation</i>
<i>Software</i>
<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
<i>Total</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Hutang lain-lain

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Barang-barang teknik	60,355	32,805
Jasa konsultan dan jasa lainnya	196,996	51,756
Hutang dividen (Catatan 23)	32,449	27,035
Hutang derivatif (Catatan 7)	12,555	18,582
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	4,651	9,020
Jumlah	<u>307,006</u>	<u>139,198</u>

17. Other liabilities

Technical parts	32,805
Consultant fees and other services	51,756
Dividends payable (Note 23)	27,035
Derivative payable (Note 7)	18,582
Others (individual balances less than Rp 10,000 each)	9,020
Total	<u>139,198</u>

18. Kewajiban imbalan kerja

Perseroan

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang berhak memperoleh imbalan pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.

Imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban pensiun dibayar di muka	59,068	38,610
Kewajiban imbalan kerja		
Imbalan kesehatan pasca-kerja	114,921	95,625
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	52,761	56,486
Jumlah	<u>167,682</u>	<u>152,111</u>

Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Imbalan pensiun	175	3,186
Imbalan kesehatan pasca-kerja	7,340	7,538
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	5,411	5,399
Jumlah	<u>12,926</u>	<u>16,123</u>

18. Employee benefit obligations The Company

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on 3 July 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Unilever Indonesia (the "Fund"), for which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death.

The Fund is funded through contributions, made primarily by the Company, and is sufficient to meet the minimum requirements set forth in the applicable pension legislation.

Employee benefits recognised in the consolidated balance sheets consist of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Prepaid pension expense	59,068	38,610
Employee benefit obligations		
Post-employment medical benefits	114,921	95,625
Other post-employment and long-term Benefits	52,761	56,486
Total	<u>167,682</u>	<u>152,111</u>

The net amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pension benefits	175	3,186
Post-employment medical benefits	7,340	7,538
Other post-employment and long-term benefits	5,411	5,399
Total	<u>12,926</u>	<u>16,123</u>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Imbalan pensiun

Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai kini kewajiban yang didanai	548,001	496,818
Nilai wajar dari aset program	<u>(739,117)</u>	<u>(535,428)</u>
	(191,116)	(38,610)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>132,048</u>	-
Beban pensiun dibayar di muka	<u>(59,068)</u>	<u>(38,610)</u>

Beban imbalan pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya jasa kini	7,254	5,898
Biaya bunga	13,132	2,712
Hasil aset program yang diharapkan	(18,899)	-
Biaya jasa lalu	<u>(1,312)</u>	<u>(15,493)</u>
Jumlah	<u>175</u>	<u>3,186</u>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 57 (2009: Rp 941) dan Rp 118 (2009: Rp 2.245), termasuk di dalam harga pokok produksi dan beban usaha.

Hasil aktual aset program adalah Rp 23.143 (2009: Rp 774).

Mutasi biaya pensiun dibayar di muka yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	(51,385)	(14,459)
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	175	3,186
Pembayaran iuran	<u>(7,857)</u>	<u>(27,337)</u>
Saldo akhir	<u>(59,067)</u>	<u>(38,610)</u>

Estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aset Dana Pensiun per tanggal 31 Maret 2010 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution sesuai dengan laporannya tertanggal 28 Januari 2010 (2009: PT Watson Wyatt Purbajaga sesuai dengan laporan tertanggal 17 Maret 2009) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	Per tahun/ Per annum	Per tahun/ Per annum	
· Tingkat diskonto	10.5%	12.0%	Discount rate -
· Tingkat kenaikan gaji	8.0%	9.0%	Salary increases -
· Tingkat kenaikan imbalan pensiun	6.0%	7.0%	Pensionable salary increases -
· Tingkat inflasi	6.0%	7.0%	Inflation rate -
· Hasil aset program yang diharapkan	11.0%	13.0%	Expected return on plan asset -

- Pension benefits

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Present value of funded obligations	548,001	496,818
Fair value of plan assets	<u>(739,117)</u>	<u>(535,428)</u>
	(191,116)	(38,610)
Unrecognised actuarial gains	<u>132,048</u>	-
Prepaid pension expense	<u>(59,068)</u>	<u>(38,610)</u>

Pension benefits expenses consist of the following components:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Current service cost	7,254	5,898
Interest cost	13,132	2,712
Expected return on plan asset	(18,899)	-
Past service cost	<u>(1,312)</u>	<u>(15,493)</u>
Total	<u>175</u>	<u>3,186</u>

Of the total charge, Rp 57 (2009: Rp 941) and Rp 118 (2009: Rp 2,245) were included in the cost of goods manufactured and operating expenses, respectively.

The actual return on plan assets was Rp 23,143 (2009: Rp 774).

The movements in the prepaid pension expense recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Balance at the beginning of the year	(51,385)	(14,459)
Charged to the consolidated statements of income	175	3,186
Contributions paid	<u>(7,857)</u>	<u>(27,337)</u>
Balance at the end of the year	<u>(59,067)</u>	<u>(38,610)</u>

The estimated actuarial liability and fair value of plan assets of the Fund as at 31 March 2010 were based on the actuarial calculations performed by PT Eldridge Gunaprima Solution in its report dated 28 January 2010 (2009: PT Watson Wyatt Purbajaga dated 17 March 2009) using the principal actuarial assumptions as follows:

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010 dan/and 2009</u>	
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999/ Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 1999	Mortality rate -
	Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971/ Post retirement: USA General Annuity Mortality Table 1971	
- Tingkat pengunduran diri	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun/ 8% at age 20, reducing to 2% at age 45	Withdrawal rate -
- Tingkat pensiun dini	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun/ 2% per annum for age 45-55 or 60 years	Early retirement rate -

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan. Tidak ada aset program untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama adalah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 9% (2009: 12% pada tahun pertama, 10% dari tahun kedua dan seterusnya).

Perseroan menggunakan asumsi klaim untuk program imbalan kesehatan pasca-kerja per tahun sebesar Rp 14.450.000 (nilai penuh) (2009: Rp 11.000.000 (nilai penuh)) per orang.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai kini dari kew ajiban yang tidak didanai	182,527	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(67,606)	-
Kew ajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	<u>114,921</u>	<u>-</u>

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya jasa kini	1,446	1,944
Biaya bunga	4,589	4,402
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	<u>1,305</u>	<u>1,192</u>
Jumlah	<u>7,340</u>	<u>7,538</u>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 2.377 (2009: Rp 2.227) dan Rp 4.963 (2009: Rp 5.311), termasuk di dalam harga pokok produksi dan beban usaha.

- Post-employment medical benefits

The Company provides a post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for the post-employment medical benefits.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption is a long-term increase in medical claim costs of 9% (2009: 12% in the first year, 10% from the second year onwards).

The Company uses an assumption that the claims of the post-employment medical benefits amount to Rp 14,450,000 (full amount) (2009: Rp 11,000,000 (full amount)) per person.

The amounts recognised in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Present value of unfunded obligations	-	-
Unrecognised actuarial losses	-	-
Post-employment medical benefits obligation	<u>-</u>	<u>-</u>

The amounts recognised in the consolidated statements of income were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Current service cost	1,446	1,944
Interest cost	4,589	4,402
Actuarial loss recognised during the year	<u>1,305</u>	<u>1,192</u>
Total	<u>7,340</u>	<u>7,538</u>

Of the total charge, Rp 2,377 (2009: Rp 2,227), and Rp 4,963 (2009: Rp 5,311) were included in the cost of goods manufactured and operating expenses, respectively.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment medical benefit obligations recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kewajiban awal tahun	109,870	89,727	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	7,340	7,538	<i>Charged to the consolidated statements of income</i>
Pembayaran aktual	<u>(2,289)</u>	<u>(1,640)</u>	<i>Actual payments</i>
Kewajiban akhir tahun	<u>114,921</u>	<u>95,625</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

- Other post-employment and long-term benefits

Perseroan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan. Tidak ada aset program untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya di atas.

The Company provides other post-employment benefits based on the Labor Law, jubilee and long leave benefits. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for other post-employment and long-term benefits.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	52,761	56,486	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	<u>52,761</u>	<u>56,486</u>	<i>Other post-employment and long-term benefits obligation</i>

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Biaya jasa kini	3,833	3,462	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1,408	1,769	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	17	-	<i>Past service costs</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	<u>153</u>	<u>168</u>	<i>Actuarial gains recognised during the year</i>
Jumlah	<u>5,411</u>	<u>5,399</u>	<i>Total</i>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 1.753 (2009: Rp 1.595) dan Rp 3.658 (2009: Rp 3.804), termasuk di dalam harga pokok produksi dan beban usaha.

Of the total charge, Rp 1,753 (2009: Rp 1,595) and Rp 3,658 (2009: Rp 3,804) were included in the cost of goods manufactured and operating expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other post-employment and long-term benefit obligations recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kewajiban awal tahun	50,105	54,615	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	5,411	5,399	<i>Charged to the consolidated statement of income</i>
Pembayaran aktual	<u>(2,755)</u>	<u>(3,528)</u>	<i>Actual payments</i>
Kewajiban akhir tahun	<u>52,761</u>	<u>56,486</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. Hak minoritas

- a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:

PT Technopia Lever – persentase kepemilikan 49%

	<u>2010</u>
Nilai tercatat – awal tahun	5,756
Bagian (rugi)/laba bersih tahun berjalan	622
Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan	<u>6,378</u>

- b. Hak kepemilikan minoritas atas (rugi)/laba bersih anak perusahaan:

	<u>2010</u>
PT Technopia Lever	<u>622</u>

19. Minority interests

- a. Minority interests in the net assets of subsidiary:

PT Technopia Lever – percentage of ownership 49%

	<u>2009</u>	
	6,509	Carrying amount – beginning of the year
	(276)	Share of net (loss)/income – current year
	<u>6,233</u>	Minority interests in the net assets of subsidiary

- b. Minority interests in the net (loss)/income of the subsidiary:

	<u>2009</u>	
PT Technopia Lever	<u>(276)</u>	PT Technopia Lever

20. Modal saham

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh). Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

20. Share capital

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount). The share ownership details of the Company as at 31 March 2010 and 2009 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	6,484,877,500	85	64,849
Publik/Public	<u>1,145,122,500</u>	<u>15</u>	<u>11,451</u>
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u>7,630,000,000</u>	<u>100</u>	<u>76,300</u>

Pada tanggal 31 Maret 2010, UIH yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham utama Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 March 2010, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1), and no other shareholders held more than 5% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Direksi yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Joseph Bataona, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As of 31 March 2010 and 2009, the Director who held the Company's public shares is Mr. Joseph Bataona, with an ownership of not more than 0.001% of the authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan.

There were no members of the Board of Commissioners who held the Company's public shares.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (*stock split*) (Rp 1.000 (nilai penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

22. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

	<u>2010</u>
Jumlah ekuitas di luar akumulasi defisit	
PT Knorr Indonesia	85,173
Harga pembelian saham	
PT Knorr Indonesia	<u>(4,400)</u>
Jumlah	<u>80,773</u>

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Desember 2003, Perseroan telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia ("PT KI") dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Akuisisi ini dinyatakan efektif pada saat perjanjian jual beli saham antara Perseroan dan Unilever Overseas Holdings Limited ditandatangani pada tanggal 21 Januari 2004.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI. Penggabungan usaha ini dicatat dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan dan setelah penggabungan usaha PT KI tidak lagi berstatus sebagai suatu entitas hukum tersendiri. Penggabungan usaha ini sesuai dengan keputusan Badan Koordinasi Pasar Modal (BKPM) No. 740/III/PMA/2004 tanggal 29 Juli 2004.

23. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam Rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Selama tahun 2010, Perseroan melakukan pembayaran dividen yang belum diterima oleh pemegang saham pada deklarasi dividen tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 303 (2009: Rp 143).

Pada tanggal 31 Maret 2010, jumlah dividen yang belum diterima oleh pemegang saham Perseroan sebesar Rp 32.448 (2009: Rp 26.449) telah dicatat sebagai hutang dividen.

21. Capital paid in excess of par value

Capital paid in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

22. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Jumlah ekuitas di luar akumulasi defisit			Total equity excluding accumulated deficit of
PT Knorr Indonesia	85,173	85,173	PT Knorr Indonesia
Harga pembelian saham			Purchase price of
PT Knorr Indonesia	<u>(4,400)</u>	<u>(4,400)</u>	PT Knorr Indonesia's shares
Jumlah	<u>80,773</u>	<u>80,773</u>	Total

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 8 December 2003, the Company received approval from its minority shareholders to acquire the shares of PT Knorr Indonesia ("PT KI") from Unilever Overseas Holdings Limited (a related party). This acquisition became effective on the signing date of the share sales and purchase agreement between the Company and Unilever Overseas Holdings Limited on 21 January 2004.

On 30 July 2004, the Company merged with PT KI. The merger was accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The Company was the surviving company and after the merger PT KI no longer existed as a separate legal entity. This merger was in accordance with the approval of the Investment Co-ordinating Board (BKPM) in Letter No. 740/III/PMA/2004 dated 29 July 2004.

23. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, interim dividend payments may be decided by a Board of Directors meeting which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

During 2010, the Company paid dividends which had not yet been received by the shareholders in the prior years' dividend declaration, amounting to Rp 303 (2009: Rp 143).

As at 31 March 2010, dividends which had not been received by the shareholders amounting to Rp 32,448 (2009: Rp 26,449), were recorded as dividends payable.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

25. Penjualan bersih

	<u>2010</u>
Dalam negeri	4,774,706
Ekspor	198,218
Jumlah	<u>4,972,924</u>

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih.

Penjualan Perseroan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berjumlah Rp 196.606 dan Rp 126.685 berturut-turut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, atau masing-masing setara dengan 3,95% dan 2,83% dari total penjualan bersih.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Unilever Asia Private Ltd.	99,574
Unilever Australia Ltd.	42,230
Unilever Philippines, Inc.	32,145
Unilever Taiwan Ltd.	8,851
Unilever Vietnam Ltd.	4,225
Unilever Vietnam Joint Venture Company	4,017
Unilever Korea Chusik Hoesa	1,840
Unilever Japan Beverage K.K.	1,218
Unilever Gulf Free Zone Establishment.	110
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	-
Unilever Singapore Pte. Ltd.	-
Unilever Thai Trading Ltd.	-
PT Diversey Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2,396
Jumlah	<u>196,606</u>

24. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

25. Net sales

	<u>2009</u>	
	4,346,119	Domestic
	136,198	Export
	<u>4,482,317</u>	Total

No individual customer had total transactions of more than 10% of net sales.

The Company's sales to related parties amounting to Rp 196,606 and Rp 126,685 for the years ended 31 March 2010 and 2009, respectively, which represent 3.95% and 2.83% of total net sales, respectively.

The details of sales to related parties are as follows:

	<u>2009</u>	
	-	Unilever Asia Private Ltd.
	31,825	Unilever Australia Ltd.
	12,397	Unilever Philippines, Inc.
	9,135	Unilever Taiwan Ltd.
	3,778	Unilever Vietnam Ltd.
	-	Unilever Vietnam Joint Venture Company
	-	Unilever Korea Chusik Hoesa
	-	Unilever Japan Beverage
	K.K. 1,240	Unilever Gulf Free Zone Establishment
	49,148	Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
	10,632	Unilever Singapore Pte. Ltd.
	5,559	Unilever Thai Trading Ltd.
	1,157	PT Diversey Indonesia
	-	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
	<u>1,814</u>	Total
	<u>126,685</u>	

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Harga pokok penjualan

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Bahan baku		
- Awal tahun	420,290	483,923
- Pembelian	<u>2,139,658</u>	<u>2,019,705</u>
	2,559,948	2,503,628
- Akhir tahun	<u>(537,686)</u>	<u>(447,738)</u>
Bahan baku yang digunakan	2,022,262	2,055,890
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 28)	73,454	68,966
Penyusutan aset tetap (Catatan 10f)	28,305	29,359
Beban pabrikasi lainnya	<u>186,440</u>	<u>147,728</u>
Jumlah biaya produksi	2,310,461	2,301,943
Barang dalam proses		
- Awal tahun	62,328	25,764
- Akhir tahun	<u>(55,045)</u>	<u>(95,091)</u>
Harga pokok produksi	<u>2,317,744</u>	<u>2,232,616</u>
Barang jadi		
- Awal tahun	853,510	782,211
- Pembelian	83,993	75,689
- Akhir tahun	<u>(879,523)</u>	<u>(700,573)</u>
Jumlah	<u>2,375,724</u>	<u>2,389,943</u>

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 18.752 dan Rp 15.629 pada tahun 2010 dan 2009.

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah Rp 233.070 dan Rp 132.391, setara dengan 10,48% dan 6,32% dari total seluruh pembelian.

26. Cost of goods sold

The components of the cost of goods sold are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Raw materials		
At the beginning of the year -		
Purchases -		
	2,559,948	2,503,628
At the end of the year -	<u>(537,686)</u>	<u>(447,738)</u>
Raw materials used	2,022,262	2,055,890
Direct labour costs (Note 28)	73,454	68,966
Depreciation (Note 10f)	28,305	29,359
Manufacturing overheads	<u>186,440</u>	<u>147,728</u>
Total production costs	2,310,461	2,301,943
Work in process		
At the beginning of the year -	62,328	25,764
At the end of the year -	<u>(55,045)</u>	<u>(95,091)</u>
Cost of goods manufactured	<u>2,317,744</u>	<u>2,232,616</u>
Finished goods		
At the beginning of the year -	853,510	782,211
Purchases -	83,993	75,689
At the end of the year -	<u>(879,523)</u>	<u>(700,573)</u>
Total	<u>2,375,724</u>	<u>2,389,943</u>

Direct labour costs include third party contract personnel cost, amounting to Rp 18,752 and Rp 15,629 for the years ended 2010 and 2009, respectively.

No purchases from an individual supplier were made in excess of 10% of the Company's and subsidiaries' total purchases of raw materials and finished goods.

The Company's and subsidiaries' purchases of raw materials and finished goods from related parties, amounted to Rp 233,070 and Rp 132,391 for the years ended 2010 and 2009 respectively, which represent 10.48% and 6.32%, respectively, of the total purchases.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	2010	2009	
Unilever Asia Private Ltd.	141,346	-	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
PT Technopia Jakarta	40,860	35,976	<i>PT Technopia Jakarta</i>
Lipton Ltd. UK	22,463	2,224	<i>Lipton Ltd. UK</i>
Unilever Australia Ltd.	8,979	10,023	<i>Unilever Australia Ltd.</i>
Unilever Vietnam Joint Venture Company	7,233	12,986	<i>Unilever Vietnam Joint Venture Company</i>
Lipton Ltd. India	3,493	5,771	<i>Lipton Ltd. India</i>
Unilever Srilanka Ltd.	3,385	3,742	<i>Unilever Srilanka Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	2,864	-	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Hindustan Unilever Ltd.	1,042	4,173	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Company AG.	309	1,114	<i>Unilever Supply Chain Company AG.</i>
Unilever China Ltd.	137	26,691	<i>Unilever China Ltd.</i>
Lipton Ltd. Kenya	-	9,419	<i>Lipton Ltd. Kenya</i>
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	-	7,420	<i>Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Unilever Thai Holdings Ltd.	-	10,634	<i>Unilever Thai Holdings Ltd.</i>
Best Foods Shandong Ltd.	-	1,602	<i>Best Foods Shandong Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	959	616	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	<u>233,070</u>	<u>132,391</u>	<i>Total</i>

27. a. Beban pemasaran dan penjualan

27. a. Marketing and selling expenses

	2010	2009	
Beban iklan dan riset pasar	424,237	328,641	<i>Advertising and market research expenses</i>
Beban distribusi	209,400	191,097	<i>Distribution costs</i>
Beban promosi	171,480	86,616	<i>Promotion expenses</i>
Remunerasi	89,367	87,252	<i>Remuneration</i>
Beban penjualan	35,194	12,497	<i>Sales expenses</i>
Telekomunikasi	16,996	15,379	<i>Telecommunications</i>
Sewa	11,580	6,0162	<i>Rents</i>
Perjalanan dinas dan jamuan	11,500	7,598	<i>Travelling and representation</i>
Imbalan kerja	6,625	7,206	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	5,285	3,362	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	20,323	14,947	<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
Jumlah	<u>1,001,987</u>	<u>760,611</u>	<i>Total</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administration expenses

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Jasa dan royalti	165,734	140,189	Service fees and royalty
Amortisasi aset tidak berwujud dan goodwill	29,173	23,136	Amortisation of intangible asset and goodwill
Remunerasi	27,147	37,409	Remuneration
Sewa	14,639	11,675	Rents
Jasa konsultasi	12,406	9,898	Consultants fees
Telekomunikasi	7,078	7,462	Telecommunications
Perjalanan dinas dan jamuan	6,512	2,592	Travelling and representation
Imbalan kerja	2,114	4,153	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	1,520	3,345	Depreciation of fixed assets
Pendidikan dan pelatihan	1,317	5,891	Education and training
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	22,608	17,108	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	<u>290,248</u>	<u>262,858</u>	Total

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 11.063 dan Rp 8.860 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009.

Remuneration includes third party contract personnel cost, amounting to Rp 11,063 and Rp 8,860 for the years ended 31 March 2010 and 2009, respectively.

28. Beban karyawan

28. Employee costs

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2010 adalah Rp 198.707 (2009: Rp 204.986). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 73.454 (2009: Rp 68.966) dan Rp 125.253 (2009: Rp 136.020) sebagai bagian dari harga pokok produksi dan beban operasi.

Total employee costs during year 2010 are Rp 198,707 (2009: Rp 204,986) and are recorded as part of the cost of goods manufactured and operating expenses amounting to Rp 73,454 (2009: Rp 68,966) and Rp 125,253 (2009: Rp 136,020), respectively.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing 3.981 orang dan 3.385 orang.

The number of permanent employees of the Company as of 31 March 2010 and 2009 was 3,981 and 3,385 respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, anak perusahaan tidak mempunyai karyawan tetap.

As at 31 March 2010 and 2009, the subsidiaries had no permanent employees.

29. Laba bersih per saham dasar

29. Basic earnings per share

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Lab a bersih kepada pemegang saham	971,783	769,057	Net income attributable to the shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar)	7,630	7,630	Weighted average number of outstanding shares (in millions)
Lab a bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>127</u>	<u>101</u>	Basic earnings per share (full amount)

Tidak ada efek yang menimbulkan dampak dilusi.

There are no securities which would have resulted in a diluted impact.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Aset dan kewajiban dalam mata uang asing

30. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	2010			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Jutaan Rupiah/ Million Rupiah		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	17,062,156	155,095	Cash and cash equivalents
	GBP	471,895	6,498	
	AUD	450,432	3,753	
	EUR	92,157	1,128	
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	90,429	822	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	16,569,307	150,615	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	262,156	2,383	Amounts due from related parties
	SGD	2,618	17	
	EUR	82	1	
			<u>320,312</u>	
Kewajiban				Liabilities
Hutang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	44,246,314	402,199	Third parties -
	JPY	3,845,361	373	
	EUR	1,448,121	17,725	
	GBP	464,706	6,399	
	THB	245,552	692	
	AUD	169,947	1,416	
	SGD	135,993	883	
	CHF	584	5	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	16,960,836	154,174	Related parties -
	AUD	535,526	4,462	
	EUR	234,641	2,872	
Hutang lain-lain	EUR	2,184,722	26,741	Other liabilities
	USD	1,897,360	17,247	
	SEK	256,939	324	
	SGD	84,707	550	
	GBP	66,739	919	
	INR	29,703	6	
	NZD	7,435	48	
	CHF	3,388	29	
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	EUR	10,692,075	130,871	Amounts due to related parties
	USD	2,666,887	24,242	
	SGD	70,538	458	
	ZAR	33,065	41	
	GBP	6,826	94	
	AUD	3,120	26	
Beban yang masih harus dibayar	EUR	6,449,964	88,816	Accrued expenses
			<u>880,989</u>	
Selisih lebih kewajiban atas aset dalam mata uang asing				Excess of liabilities over assets 560,677 denominated in foreign currencies

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	2009		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Jutaan Rupiah/ Million Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
	EUR	1,966,927	30,212
	GBP	243,525	4,022
	AUD	182,366	1,452
	USD	125,451	1,451
Piutang usaha			<i>Trade debtors</i>
- Pihak ketiga	USD	1,260,208	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	8,797,089	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	256,036	<i>Amounts due from related parties</i>
		<u>166,881</u>	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			<i>Trade creditors</i>
- Pihak ketiga	USD	18,843,573	<i>Third parties -</i>
	EUR	148,088	2,249
	GBP	232,366	3,832
	CHF	1,018	10
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	6,045,835	<i>Related parties -</i>
	AUD	767,353	6,117
	EUR	125,710	1,931
Hutang lain-lain	USD	1,153,752	<i>Other liabilities</i>
	EURO	651,450	9,852
	SGD	410,928	3,202
	AUD	50,380	386
	THB	21,000	7
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	EURO	7,882,966	<i>Amounts due to related parties</i>
	USD	6,284,033	72,643
	SGD	77,398	589
	GBP	7,962	132
	AUD	4,000	32
Beban yang masih harus dibayar	EUR	7,301,620	<i>Accrued expenses</i>
		<u>113,321</u>	
		<u>640,077</u>	
Selisih lebih kewajiban atas aset dalam mata uang asing			<i>Excess of liabilities over assets 473,196 denominated in foreign currencies</i>

Jika manajemen memandang perlu, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aset dan kewajiban dalam mata uang asing.

When it is required in the opinion of management, the Company and subsidiaries enter into foreign currency exchange contracts with external counterparts to reduce its exposure to foreign exchange movements affecting existing assets and liabilities denominated in foreign currencies.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Informasi segmen

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi. Namun, tim kategori di Grup mengelola merek dagang yang dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama, yaitu:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

31. Segment information

The objectives and purposes of the Group among others are to be engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve the above mentioned objectives and purposes, the Group manages its business as an integrated business field. However, the Group's category team manages brands which are grouped into two principal product areas:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Foods and Beverages, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

These business activities are the basis on which the Group report their primary segment information, as follows:

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010		Jumlah/Total	
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Beverages</i>		
Penjualan bersih	3,840,641	1,132,283	4,972,924	Net sales
Laba kotor	2,120,097	477,103	2,597,200	Gross profit
Hasil segmen	1,348,761	196,761	1,545,522	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(240,557)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			1,304,965	Operating income
Penghasilan lain-lain			(1,971)	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan			1,302,994	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(330,589)	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas			972,405	Income before minority interests
Hak minoritas atas bagian rugi bersih anak perusahaan			(622)	Minority interests in net loss of subsidiary
Laba bersih			971,783	Net income
Aset segmen	4,387,606	1,657,735	6,045,341	Segment assets
Aset tidak berwujud		498,000	498,000	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,094,587	Unallocated segment assets
			8,637,928	
Kewajiban segmen	1,947,098	546,694	2,493,792	Segment liabilities
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,463,156	Unallocated segment liabilities
			3,956,948	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	138,166	49,698	187,864	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			35,512	Unallocated capital expenditures
			223,376	
Penyusutan	26,172	7,009	33,181	Depreciation
Amortisasi		14,033	14,033	Amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			17,070	Unallocated depreciation and amortisation expense
			64,284	

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2009			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Beverages	Jumlah/Total	
Penjualan bersih	3,524,327	958,490	4,482,817	<i>Net sales</i>
Laba kotor	1,724,346	368,028	2,092,374	<i>Gross profit</i>
Hasil segmen	1,087,556	176,574	1,264,130	<i>Segment result</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(195,224)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha			1,068,906	<i>Operating income</i>
Penghasilan lain-lain			16,987	<i>Other income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			1,085,893	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			(317,112)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum hak minoritas			768,781	<i>Income before minority interests</i>
Hak minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan	(4,531)	-	276	<i>Minority interests in net income of subsidiary</i>
Laba bersih			769,057	<i>Net income</i>
Aset segmen	3,971,263	1,578,094	5,549,357	<i>Segment assets</i>
Aset tidak berwujud	-	554,565	554,565	<i>Intangible assets</i>
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,363,360	<i>Unallocated segment assets</i>
			7,467,282	
Kewajiban segmen	(1,200,900)	(395,522)	(1,596,422)	<i>Segment liabilities</i>
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan			(1,995,258)	<i>Unallocated segment liabilities</i>
			(3,591,680)	
Informasi lainnya				<i>Other information</i>
Pengeluaran modal	45,042	32,462	77,504	<i>Capital expenditure</i>
Beban pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			8,137	<i>Unallocated capital expenditure expense</i>
			85,641	
Penyusutan	22,127	7,232	29,359	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	-	23,136	23,136	<i>Amortisation</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			6,707	<i>Unallocated depreciation and amortisation expense</i>
			59,202	

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan bersih di informasi segmen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian penjualan bersih di informasi segmen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Net sales in segment information for the periods ended 31 March 2009 has been reclassified to be consistent with the presentation of net sales in segment information for the periods ended 31 March 2010. The details of the reclassifications are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>	
				Net sales
Penjualan bersih				
Kebutuhan Rumah Tangga dan perawat tubuh	3,578,292	(53,965)	3,524,327	Home and Personal Care
Makanan dan minuman	904,525	53,965	958,490	Foods and Beverages
				Gross profit
Laba kotor				
Kebutuhan Rumah Tangga dan perawat tubuh	1,778,311	(53,965)	1,724,346	Home and Personal Care
Makanan dan minuman	314,063	53,965	368,028	Foods and Beverages
				Segment result
Hasil segmen				
Kebutuhan Rumah Tangga dan perawat tubuh	1,141,521	(53,965)	1,087,556	Home and Personal Care
Makanan dan minuman	122,609	53,965	176,574	Foods and Beverages

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Group's business segments entirely operate in Indonesia.

32. Komitmen dan kewajiban bersyarat yang signifikan

32. Significant commitments and contingent liabilities

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 490,167 dan pembelian bahan baku sebesar Rp 1.624.456 pada tanggal 31 Maret 2010 (2009: Rp 36.473 dan Rp 1.103.401 masing-masing untuk pembelian aset tetap dan pembelian bahan baku).
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor tahun 2010 dan 2009:

- a. The Company had commitments to purchase fixed assets and raw materials amounting to Rp 490,167 and Rp 1,624,456 respectively as of 31 March 2010 (2009: Rp 36,473 dan Rp 1,103,401 for purchases of fixed assets and raw materials, respectively).
- b. Building rental commitments in 2010 and 2009 are as follows:

	2010 USD (dalam ribuan/ in thousands)	2009 USD (dalam ribuan/ in thousands)	
Sewa gedung kantor			Building rental commitments
Jatuh tempo dalam waktu			Payable within
1 tahun	1,298	1,731	1 year
2 tahun	-	1,731	2 years
Jumlah	1,298	3,462	Total

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pada tanggal 31 Maret 2010, Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

c. The Company had short term loan facilities as at 31 March 2010 as follows:

	(Dalam jutaan/in million)	
Dolar Amerika Serikat:		US Dollar:
Citibank N.A., Jakarta	2	Citibank N.A., Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	15	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah	17	Total
Rupiah:		Rupiah:
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	300,000	PT ANZ Panin Bank, Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	60,000	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
Jumlah	360,000	Total

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap tahun.

These facilities are unsecured short-term financing facilities and the interest is paid at prevailing market rates. The facilities are subject to annual review.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perseroan tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari bank-bank tersebut.

As at 31 March 2010 and 2009, the Company did not use the facilities from the above mentioned banks.

d. Perseroan dan anak perusahaan tidak mempunyai kewajiban bersyarat yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

d. The Company and subsidiaries did not have any significant contingent liabilities as at 31 March 2010 and 2009.

33. Reklasifikasi akun

33. Reclassification of accounts

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2009 dan periode yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2010. dan periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements as at 31 March 2009 and for the periods ended on that date have been reclassified to be consistent with the presentation of the consolidated financial statements as at 31 March 2010 and for the periods ended on that date. The details of the reclassifications are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassifications</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassifications</u>	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassifications</u>	
Piutang usaha:				Trade debtors:
- Pihak ketiga	1,590,025	(10,142)	1,579,883	Third parties -
Uang muka dan piutang lain-lain	45,357	7,921	53,278	Advances and other debtors
Beban dibayar dimuka	53,655	21,873	75,528	Prepaid expenses
Aset lain-lain	52,164	6,293	58,457	Other Assets
Hutang Usaha:				Trade Creditors:
- Pihak ketiga	1,326,100	(2,722)	1,328,822	Third parties -
Hutang lain-lain	115,975	(23,223)	139,198	Other liabilities

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. Standar akuntansi baru

Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi. Di antaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Grup, sebagai berikut :

Standar akuntansi keuangan yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

- PSAK 26 : Biaya Pinjaman
- PSAK 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 : Laporan Arus Kas
- PSAK 4 : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 : Segmen Operasi
- PSAK 12 : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 : Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9 : Perubahan atas Liabilitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10 : Program Loyalitas Pelanggan

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut.

35. Informasi tambahan

Informasi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) pada halaman 60 sampai dengan halaman 65, menyajikan penyertaan Perseroan pada anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.

34. Prospective accounting pronouncement

The Indonesian Financial Accounting Standards Board has issued several revised accounting standards. Among them are some standards which may have an impact on the Group's financial statements as follows:

Financial accounting standards that will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010:

- *PSAK 26 : Borrowing Cost*
- *PSAK 50 : Financial Instruments: Presentation and Disclosures*
- *PSAK 55 : Financial Instruments: Recognition and Measurement*

Financial accounting standards and interpretation that will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011:

- *PSAK 1 : Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 2 : Statement of Cash Flows*
- *PSAK 4 : Consolidated and Separate Financial Statements*
- *PSAK 5 : Operating Segments*
- *PSAK 12 : Interests in Joint Ventures*
- *PSAK 15 : Investments in Associates*
- *PSAK 25 : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *PSAK 48 : Impairment of Assets*
- *PSAK 57 : Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 58 : Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *ISAK 7 : Consolidation of Special Purpose Entities*
- *ISAK 9 : Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities*
- *ISAK 10 : Customer Loyalty Programs*

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards and interpretations.

35. Supplementary information

The financial information of PT Unilever Indonesia Tbk (parent company only) on pages 60 to 65, presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method, as opposed to the consolidation method.

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Neraca
31 Maret 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Balance Sheets
As at 31 March 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	1,292,162	906,688	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 3.298 pada tahun 2010 dan Rp 1.210 pada tahun 2009)			Trade debtors (Net allowance for doubtful accounts of Rp 3,298 in 2010 and Rp 1,210 in 2009)
- Pihak ketiga	1,510,858	1,579,883	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	152,078	103,067	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain	71,059	53,278	Advances and other debtors
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 28.267 pada tahun 2010 dan Rp 34.767 pada tahun 2009)	1,474,504	1,243,402	Inventories (Net provision for obsolete and unused/slow moving inventories of Rp 28,267 in 2010 and Rp 34,767 in 2009)
Pajak dibayar di muka	-	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	56,482	58,469	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	4,557,143	3,944,787	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,401	2,960	Amounts due from related parties
Aset pajak tangguhan	-	15,928	Deferred tax assets
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 781.372 pada tahun 2010 dan Rp 631.099 pada tahun 2009)	3,181,202	2,600,296	Fixed assets (Net accumulated depreciation of Rp 781,372 in 2010 and Rp 631,099 in 2009)
Aset tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 267.642 pada tahun 2010 dan Rp 169.653 pada tahun 2009)	673,001	652,013	Intangible assets (Net accumulated amortisation of Rp 267,642 in 2010 and Rp 169,653 in 2009)
Investasi pada anak perusahaan	91,458	98,465	Investment in subsidiaries
Beban pensiun dibayar di muka	59,068	38,610	Prepaid pension expense
Aset lain-lain	58,193	58,457	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,065,323	3,466,729	Total Non-Current Assets
JUMLAHASET	8,622,466	7,411,516	TOTAL ASSETS

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Neraca
31 Maret 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Balance Sheets
As at 31 March 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban Lancar			Current Liabilities
Hutang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	1,516,443	1,323,031	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	174,538	85,046	Related parties -
Hutang pajak	235,260	385,882	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1,343,342	1,268,634	Accrued expenses
Hutang lain-lain	304,374	132,965	Other liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	3,573,957	3,195,558	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar			Non-Current Liabilities
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	155,732	194,478	Amounts due to related parties
Kewajiban pajak tangguhan	50,493	-	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	167,682	152,111	Employee benefits obligations
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	373,907	346,589	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	3,947,864	3,542,147	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	76,300	76,300	Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham untuk tahun 2010 dan 2009)			(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares at par value of Rp 10 (full amount) per share for 2010 and 2009)
Agio saham	15,227	15,227	Capital paid in excess of par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80,773	80,773	Balance arising from restructuring transactions between entities under common control
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,487,042	3,681,809	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas	4,674,602	3,869,369	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	8,622,466	7,411,516	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
31 Maret 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Income
For The Periods Ended
31 March 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
PENJUALAN BERSIH	4,972,924	4,482,317	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(2,381,436)	(2,395,331)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2,591,488	2,086,986	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(1,287,696)	(1,017,395)	OPERATING EXPENSES
Beban pemasaran dan penjualan	(998,498)	(755,576)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(289,198)	(261,819)	<i>General and administration expenses</i>
LABA USAHA	1,303,792	1,069,591	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	(2,149)	16,466	OTHER INCOME/(EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	(210)	-	<i>Gain on disposals of fixed assets</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	(7,510)	10,577	<i>Gain/(loss) on foreign exchange, net</i>
Penghasilan bunga	5,571	5,889	<i>Interest income</i>
	1,301,643	1,086,057	
Bagian (rugi)/laba bersih anak perusahaan	729	112	Share of net (loss)/income of subsidiaries
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,302,372	1,086,169	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(330,589)	(317,112)	<i>Income tax expense</i>
LABA BERSIH	971,783	769,057	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	127	101	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
31 Maret 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Changes in Equity
For The Periods Ended
31 March 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Agió saham/ Capital paid in excess of par value	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Fixed</i> assets revaluation reserve	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Balance arising from restructuring transactions between entities under common control</i>	Saldo laba yang dicadangkan / <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum dicadangkan/ <i>Unappropriat ed retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 31 Desember 2008	76,300	15,227		80,773	15,260	2,912,752	3,100,312	Balance as at 31 December 2008
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	769,057	769,057	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2009	76,300	15,227		80,773	15,260	3,681,809	3,869,369	Balance as at 31 March 2009
Saldo per 31 Desember 2009	76,300	15,227	-	80,773	15,260	3,515,259	3,702,819	Balance as at 31 December 2009
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	971,783	971,783	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2010	76,300	15,227	-	80,773	15,260	4,487,042	4,674,602	Balance as at 31 March 2010

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
31 Maret 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Cash Flows
For The Periods Ended
31 March 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

	2010	2009	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	5,044,008	3,799,098	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(3,646,566)	(2,935,128)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(202,719)	(178,073)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja	(12,902)	(32,505)	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran untuk biaya jasa dan royalti	(160,510)	(104,495)	<i>Payments of service fees and royalty</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,021,311	548,897	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	4,990	5,848	<i>Receipts of interest income</i>
Pelunasan pinjaman karyawan, bersih	(1,523)	(1,204)	<i>Repayment of employee loan, net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(285,936)	(215,979)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	741,888	337,562	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(247,234)	(96,473)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset tidak berwujud	(26,012)	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	847	-	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(272,399)	(96,473)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(303)	(146)	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(303)	(146)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	469,186	240,943	Net Increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(6,576)	2,335	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	829,552	663,410	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,292,162	906,688	Cash and cash equivalents at the end of the year

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
31 Maret 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Cash Flows
For The Periods Ended
31 March 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Transaksi non-kas			<i>Non-cash transactions</i>
Perolehan aset tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Hutang lain-lain")	30,192	2,582	<i>Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other liabilities")</i>
Perolehan aset tidak berwujud melalui hutang (dicatat dalam akun "Beban yang masih harus dibayar")	22,374	8,029	<i>Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accrued expenses")</i>